



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN TRIWULAN III (PP39) TAHUN ANGGARAN 2018



Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Balai Besar Logam dan Mesin
2018

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan III TA. 2018 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan III (PP 39) TA. 2018 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan III (PP 39) tahun anggaran TA. 2018 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, 4 Oktober 2018
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni
Enuh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018.....	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	15
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	70
a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin.....	70
b. Output II: Jasa teknis industri	71
c. Output III: Pengembangan kelembagaan balai besar.....	75
d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri	77
e. Output V : Layanan internal.....	79
e. Output VI: Layanan Perkantoran.....	80
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	81
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	81
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	83
3.3 Langkah Tindak Lanjut	85
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	85
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	88
BAB IV PENUTUP	89
LAMPIRAN :	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesian, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;

Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi

produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

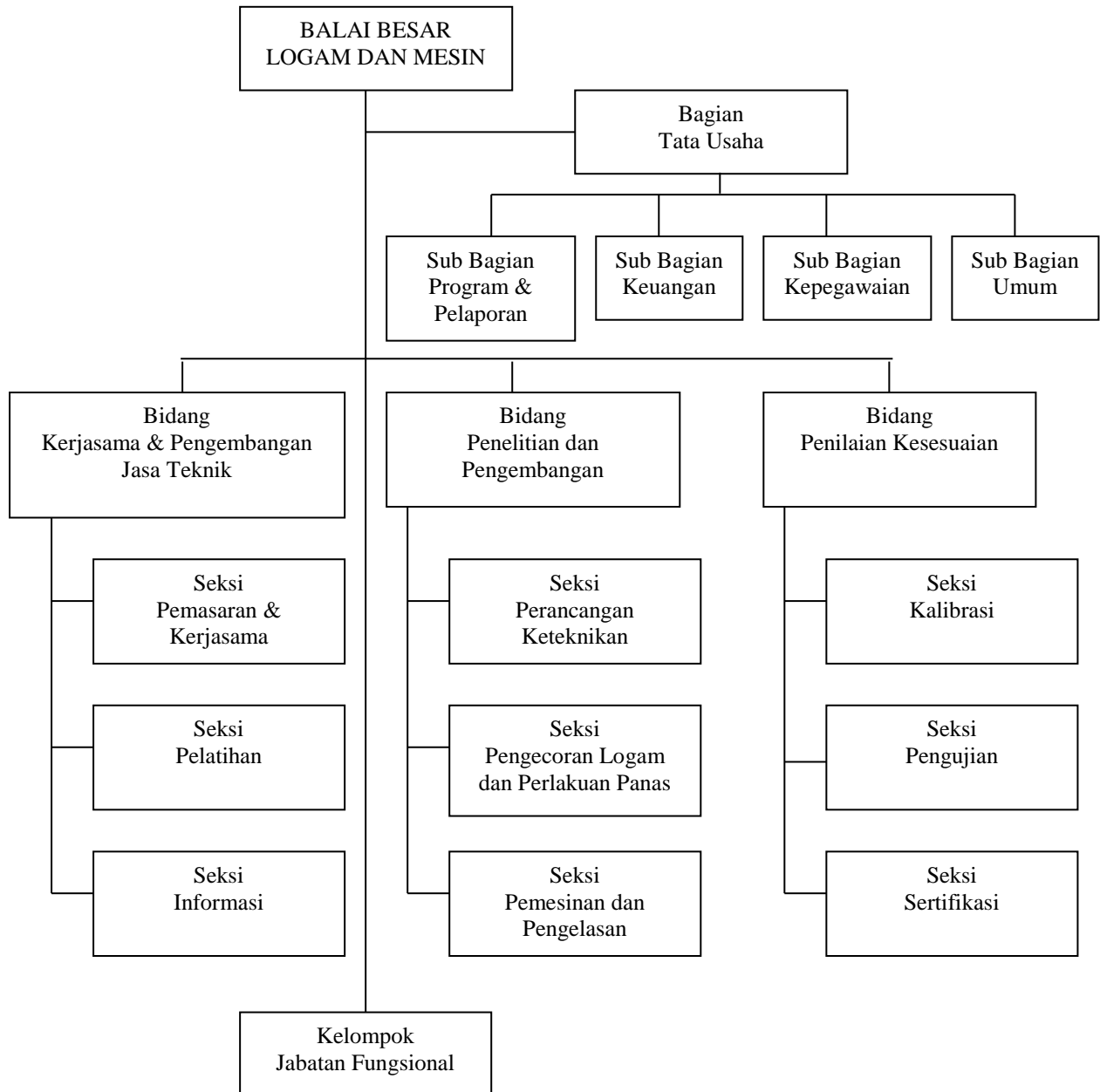
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2018 antara lain :

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Implementasi Alat Uji Kompor Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
2. Jasa Teknis Industri
 - a) Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu
 - b) Menyelenggarakan RBPI dan HKI
 - c) Menyelenggarakan Pengujian
 - d) Menyelenggarakan Kalibrasi
 - e) Menyelenggarakan Inspeksi
 - f) Menyelenggarakan Sertifikasi Produk
 - g) Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi
 - h) Menyelenggarakan Uji Kompetensi
 - i) Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau
3. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 - Pengembangan Jaringan dan Internet
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Implementasi SPIP
 - Persiapan Zona Integritas
4. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal
 - Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan
 - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor
 - Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas
 - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor

5. Layanan Internal
 - a) Peralatan dan Mesin
 - Alat dan mesin perkantoran
 - Alat dan mesin laboratorium dan workshop
 - b) Perencanaan dan anggaran
 - c) Monitoring dan evaluasi
 - d) Pengelolaan SAI/BMN
6. Layanan Perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

- 2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - Implementasi Hasil Litbang Industri

Sasaran : Diimplementasikannya alat uji kompor multifungsi

Indikator kinerja : terlaksananya kegiatan implementasi alat uji kompor multifungsi berupa uji banding dan penggunaan alat uji untuk mencapai target kinerja Balai
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0

Sasaran : Diperolehnya Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0

Indikator kinerja : Dikuasainya teknologi Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
- 2.2.2 Jasa Teknis Industri
 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi mutu
 - Menyelenggarakan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan

Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan dan jumlah HKI
 - Menyelenggarakan Pengujian

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005

Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
 - Menyelenggarakan Kalibrasi

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam

mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi

- Menyelenggarakan Inspeksi

Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan

Indikator kinerja : Inspeksi teknik

- Menyelenggarakan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya di bidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi

- Menyelenggarakan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau

Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau

Indikator kinerja : Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau

2.2.3 Kelembagaan Balai Besar

- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, sertaindustri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang padagilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagailembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNPB Balai Besar Logam dan Mesin

- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Tersusunnya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

Indikator kinerja : terselesaikannya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin
 Indikator kinerja : Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
- Perluasan Lingkup ISO 9001
 Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal
 Indikator kinerja : memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Bidang Penelitian dan Pengembangan yaitu pada Seksi Pemesinan dan Pengelasan
- Pengelolaan Sistem Informasi
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 Sasaran :Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja :Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
 - Pengembangan Jaringan dan Internet
 Sasaran :Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja :Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- Peningkatan Kompetensi SDM
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Implementasi SPIP
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja :Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 - Persiapan Zona Integritas
 Sasaran :Penerapan SPIP di lingkungan BBLM

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan Persiapan Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.4 Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

- Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal
Sasaran : mengembangkan magnet NdFeB berbasis sumber daya alam lokal
Indikator kinerja : Prototype proses untuk pembuatan magnet NdFeB yang memiliki sifat magnetik yang sesuai spesifikasi
 - Pembuatan Bagian Utama (*Main Part*) dari Bi Fuel Engine (*Engine Block*) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan
Sasaran : pembuatan bagian utama dari bi fuel engine yaitu engine block
Indikator Kinerja : 1 (satu) set prototip motor bakar dengan menggunakan *engine block* hasil kegiatan litbang
 - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor
Sasaran : pembuatan produk cor roda kereta api yang menggunakan skrap roda kereta api dengan komposisi kimia yang sesuai dengan standar PT. Kereta Api
Indikator Kinerja : prototipe roda kereta api hasil pemesinan, perlakuan panas menggunakan alat induction hardening hasil perekayasaan BBLM, serta balansing sehingga memiliki sifat mekanis sesuai dengan spesifikasi PT. KAI, sehingga siap untuk diuji fungsi
 - Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas
Sasaran : pembuatan dan pengembangan prototipe tracklink dan sistem roda untuk meningkatkan kinerja tank AMX
Indikator Kinerja : prototipe tracklink dan sistem rodanya yang sudah diuji fungsi dengan memasang pada tank AMX yang dimiliki oleh Pusat Pendidikan dan Kaveleri TNI AD
 - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor
Sasaran : membuat prototype plate and screw untuk penyambung tulang rahang yang dapat memenuhi spesifikasi alat kesehatan.
Indikator Kinerja : *Prototype* plate and screw titanium dan *Basic engineering design* proses pembuatan plate and screw titanium

2.2.5 Layanan Internal (*Overhead*)

- Peralatan dan Mesin

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuannya, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM

- Perencanaan dan Anggaran

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2019

- Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2018

Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2018 di BBLM

- Pengelolaan SAI/BMN

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2018 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang riil digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Intansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang

2.2.6 Layanan Perkantoran

- Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai

- Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2018

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dikembangkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	16%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Rapat koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, Penetapan dan penulisan literatur, Proses pengadaan bahan pendukung, Evaluasi dan penyusunan laporan. - Pengembangan komponen track link tank : Penetapan bahan, data teknis - Pembuatan roda kereta api : Pengumpulan data, literatur, buku, standar, Static/ dynamic analysis, Desain pola dan desain coran, Simulasi pengecoran, Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor, Pembuatan gambar kerja	49%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Proses pengadaan bahan pendukung, Evaluasi dan penyusunan laporan, Penyajian desain komponen engine block, Proses simulasi dan pembuatan NC programming, Proses pembuatan pola. - Pengembangan komponen track link tank : Pengembangan komponen track link tank : Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Static/ dynamic analysis, Desain pola dan desain coran, Simulasi pengecoran, Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor, Pembuatan gambar kerja, Pembuatan persiapan kerja (OPC) dan engineering process definition, Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri).	89%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Evaluasi dan penyusunan laporan, Proses pengujian engine. - Pengembangan komponen track link tank : Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri), Pengujian sifat mekanis material	100%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Evaluasi dan penyusunan laporan, Proses pengujian engine. - Pengembangan komponen track link tank : Pembuatan prototipe, Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri), Pengujian sifat mekanis material
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	20%	- In-house research : Kajian awal, kaji literatur, kaji peralatan, keluhan dan permasalahan, Pengadaan peralatan dan pengujian peralatan, Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan, Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0 - Implementasi alat uji kompor : kegiatan baru dimulai bulan april	59%	- In-house research : Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan, Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0 - Implementasi alat uji kompor : Pembentukan tim dan koordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengiriman dan penyusunan jadwal pengujian, Pembelian sampel uji kompor.	84%	- In-house research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0 - Implementasi alat uji kompor : Pengiriman sampel uji ke masing-masing laboratorium pengujian, Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya.	100%	- In-house research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0, Pembuatan laporan - Implementasi alat uji kompor : Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya, Pelaporan hasil kegiatan.	
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang-nya	23%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas	48%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas, Pelaksanaan kegiatan HKI	74%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas, Pelaksanaan kegiatan HKI	100%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas, Pelaksanaan kegiatan HKI	
	Kerjasama litbang instansi/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerjasama	19%	Persiapan dan pengajuan ATK, Inventarisasi dan penyiapan materi pameran, Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey pelanggan, Pelaksanaan pengadaan bahan	65%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey pelanggan, Pelaksanaan pengadaan bahan, Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering	93%	Pelaksanaan pengadaan bahan, Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering	100%	Pembuatan laporan	
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	9%	Persiapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan.	58%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait, Penyusunan rancangan standar pelayanan publik	93%	Penyusunan rancangan standar pelayanan publik, Review dan analisis konsep/ rancangan SPP.	100%	Review dan analisis konsep/ rancangan SPP, Pembuatan laporan.
3	Meningkatnya tingkat maturitas SFP	Tingkat maturitas SFP	3.2 Indeks	28%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKX, Implementasi SFP/ monitoring SFP - Persiapan zona integritas : Persiapan pelaksanaan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan	53%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKX, Implementasi SFP/ monitoring SFP - Persiapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan	78%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKX, Implementasi SFP/ monitoring SFP - Persiapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan	100%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKX, Implementasi SFP/ monitoring SFP - Persiapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan, Pembuatan laporan.
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan / atau Jurnal Internasional yang terindeks global	1 KTI	20%	Studi literatur, studi banding dan persiapan data pendukung pengadaan, Proses pengadaan bahan	43%	Proses pengadaan bahan, Percobaan reduksi oksida LTI hasil konsorsium, Pengujian dan analisa, Pembuatan paduan NAFEB hasil reduksi oksida LTI	77%	Percobaan reduksi oksida LTI hasil konsorsium, Pengujian dan analisa, Pembuatan paduan NAFEB hasil reduksi oksida LTI, Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea, Pembuatan laporan.	100%	Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea, Pembuatan laporan, Pembuatan draft KTI
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Proding Nasional dan/ atau Internasional	1 KTI	18%	- Majalah jurnal litbang : Persiapan akreditasi, Persiapan mengisi artikel terbitan pertama - Pengembangan mold presisi pada MIM : Studi literatur, mengkomodifikasi jurnal yg terkait, koordinasi requirement mold, Proses pengadaan bahan, Desain mold dan simulasi MIM.	45%	- Majalah jurnal litbang : Persiapan akreditasi, Persiapan mengisi artikel terbitan pertama, Proses akreditasi - Pengembangan mold presisi pada MIM : Proses pengadaan bahan, Desain mold dan simulasi MIM, Pembuatan mold, Pembuatan feedstock.	74%	- Majalah jurnal litbang : Proses akreditasi, Persiapan mengisi artikel terbitan kedua - Pengembangan mold presisi pada MIM : Pembuatan mold dan pengujian, Pembuatan draft KTI	100%	- Majalah jurnal litbang : Persiapan mengisi artikel terbitan kedua - Pengembangan mold presisi pada MIM : Proses MIM, Analisa dan pengujian, Pembuatan draft KTI, Pembuatan laporan.	
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	28%	Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	59%	Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	82%	Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang	100%	Laporan kegiatan
6	SDM aparatur koepeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	26%	Persiapan dan pencarian data kegiatan peningkatan kompetensi SDM, Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM	50%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM	74%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM	100%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM, Penyusunan laporan.
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	32%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Persiapan, Pelaksanaan - Pengembangan jaringan : Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	54%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Persiapan, Pelaksanaan - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	77%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Persiapan, Pelaksanaan - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	100%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Persiapan, Pelaksanaan, Laporan kegiatan - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi, Laporan kegiatan.

8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	9%	25%	-SAI: Persiapan data, Rekonsiliasi bulanan internal sater. - Alat & mesin kantor: Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Persiapan kegiatan penunjang kesehatan, Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran, Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor, Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan: Penyusunan rencana kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	50%	-SAI: Rekonsiliasi bulanan internal sater, Rekonsiliasi bulanan dengan KPKN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator wilayah, Rekonsiliasi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempin; Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan bermotor: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	75%	-SAI: Rekonsiliasi bulanan dengan KPKN Bandung I, Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah, Rekonsiliasi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempin; Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan bermotor: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	100%	-SAI: Rekonsiliasi bulanan dengan KPKN Bandung I, Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah, Rekonsiliasi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempin; Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang, Laporan kegiatan. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	14%	-Perencanaan dan anggaran: Penyusunan renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019. - Monev: Sosialisasi dan monitoring ALKI, Rapat Monev, Laporan triwulan I.	40%	-Perencanaan dan anggaran: Penyusunan renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019; Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019. - Monev: Laporan triwulan I, Rapat monev triwulan II, Laporan triwulan II.	67%	-Perencanaan dan anggaran: Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Monev: Laporan triwulan III, Rapat monev triwulan IV, Laporan triwulan III.	100%	-Perencanaan dan anggaran: Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Monev: Laporan triwulan III, Rapat monev triwulan IV, Laporan triwulan III.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan REPI dan HKI	100 SPK	15%	Pembuatan SK tm kegiatan, Pengadaan ATK & supplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan.	35%	Pengadaan ATK & supplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan, Internal audit.	78%	Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan, Internal audit, Rapat tujuan manajemen, Audit eksternal.	100%	Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan, Audit eksternal; Laporan.
		Meningkatnya layanan Pengujian	1200 Sempd	15%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pelaksanaan layanan pengujian, Penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.	48%	Pelaksanaan layanan pengujian, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan uji banding, Internal audit, Pelaksanaan kalibrasi alat, Pelaksanaan pemeliharaan alat uji, Pelaksanaan program pelatihan personel penguji, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.	68%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan program pelatihan personel penguji, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Pelaksanaan surveilan dan perluasan lingkup.	100%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya, Pelaporan hasil kegiatan, Kaji ulang manajemen.
		Meningkatnya layanan Kalibrasi	2400 Alat	25%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi, Penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, program maintenance alat, sarpras kalibrasi, pelaksanaan rekalisasi kalibrasi, melakukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu, Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalisasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & supplier, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	66%	Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalisasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & supplier, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025, Audit internal, Tindakan perbaikan audit internal.	76%	Pengadaan ATK & supplier, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	100%	Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025, Surveilans ISO/IEC 17025, Pelaporan.
		Meningkatnya layanan Sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	21%	-Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	47%	-Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	74%	-Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	100%	-Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.
		Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	23%	-Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	46%	-Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	69%	-Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	100%	-Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi, Evaluasi dan laporan. - Uji kompetensi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi, Evaluasi dan laporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	89%	66%	<p>- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block): Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pembuatan pola; Pembuatan cetakan pasir; Proses pengecoran produk; Proses machining fixture dan komponen engine block; Proses perakitan engine; Proses pengujian engine.</p> <p>- Pengembangan komponen track link tank : Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan.</p> <p>- Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material.</p>	<p>- Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Pengajuan bahan sudah selesai dikerjakan; Pembuatan pola telah selesai (bahan dari stok gudang); Pengadaan bahan masih menunggu realisasi dari panitia pengadaan, saat ini proses lelang memasuki tahap verifikasi dijadwalkan Oktober akhir, bahan-bahan sudah dapat direalisasikan semua; Sedang diuji coba membuat cetakan pasir dari pola yang dibuat dari bahan-bahan pola yang dikumpulkan dari gudang pengecoran, Simulasi pengecoran secara virtual sedang dikerjakan. Simulasi pengecoran penting untuk meminimalisasi kegagalan cor dan mengurangi cacat saat pengecoran sesungguhnya. Diharapkan proses simulasi dapat diselesaikan minggu ke-2 Oktober, Laporan akhir memasuki tahapan finalisasi laporan pembuatan pola dan masuk pendataan pembuatan cetakan pasir</p> <p>- Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas : Pengujian kekerasan dan metalografi sampel produk asli, Pembuatan casting dies sudah sampai proses finishing, Pengumpulan data pengecoran dan pengujian, Kunjungan ke Pusdiklav Padalarang untuk konfirmasi sifat teknis dan mekanis boogie wheel, Mengumpulkan foto dan dokumentasi</p>

					<p>kegiatan, Mengikuti konsinyering kegiatan litbang 2019, Membuat rencana paduan Al untuk boogie wheel, Memperbaiki tungku peleburan Al, Perbaikan peralatan peleburan aluminium, Membuat cetakan dies bagian bawah, Membuat spesimen uji tarik untuk material aluminium paduan, Proses masining dan perbaikan casting dies boogie wheel, Pengumpulan data dan bukti dokumentasi pembuatan dies dan prosesnya.</p> <p>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Pembuatan gambar Kerja validasi software simulasi : pembuatan kartu kerja heat treatment, modifikasi pola dan pembuatan sistem saluran, proses pengecoran, pengujian sifat mekanis material hasil pengecoran, Pengujian komposisi, kekerasan produk roda kereta api impor, Persiapan pembuatan pola dan pengecoran sampel 1, Proses pengadaan sedang berjalan, menunggu penawaran dari calon penyedia.</p>
Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	84%	63%	<p>- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0.</p> <p>- Implementasi alat uji kompor : Pengiriman sampel uji ke masing-masing laboratorium pengujian; Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya.</p>	<p>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 : Rancang bangun sistem Kontrol MIM - pengujian Motor Stepper (sebagai prime mover), pengujian aplikasi, Pembahasan hasil pengujian Data Stepper Dan Input data temp.</p> <p>- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi : Rapat internal terkait penentuan parameter uji yang akan diujikan. Pembuatan surat resmi dari BBLM kepada lab uji terkait, yaitu B4T dan Baristand Surabaya. Pengajuan bahan baku untuk uji banding berupa kompor satu dan dua tungku. Rapat internal anggota kegiatan terkait jawaban dari baristand surabaya yang telah bersedia untuk melakukan uji banding. Koordinasi dengan bagian pengadaan untuk realisasi sampel kompor satu dan dua tungku yang akan dijadikan sampel uji banding. Rapat evaluasi dengan manajemen BBLM. Rapat internal tim dengan hasil : Persiapan hal-hal yang akan dibahas selain uji banding</p>

					<p>saat datang ke lab uji baristand Surabaya dan B4T; Koordinasi dengan pabrik kompor d beberapa tempat, sebagai studi banding dengan peralatan dan cara uji yang ada di perusahaan; Menyikapi jawaban dari perusahaan yang telah bersedia untuk dilakukan studi banding ke perusahaan tersebut. Pembelian bahan uji banding kompor dua tungku 12 pcs dan kompor satu tungku 12 pcs. Persiapan pengujian homogenitas kompor dua tungku dan kompor satu tungku, uji homogenitas meliputi uji efisiensi, uji asupan panas, uji ketahanan pemantik, uji kebocoran. Pengiriman sampel ujin kompor satu dan dua tungku ke B4T dan baristand Surabaya. Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian dengan lab uji B4T. Perjalanan dinas ke Baristand Surabaya untuk Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian. Memulai proses uji homogenitas untuk kompor satu tungku.</p>
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	74%	78%	<p>Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI</p>	<p>- Ada 24 SPK masuk, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18, 3.277.07.18, 3.280.07.18, 3.282.07.18, 3.289.07.18, 3.292.07.18, 3.307.07.18), 8 SPK di bulan Agustus, dan 9 SPK di bulan September. - Ada 22 SPK telah diselesaikan, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18 dengan nominal Rp. 2.090.000,-; 3.277.07.18 dengan nominal Rp. 3.600.000,-; 3.280.07.18 dengan nominal Rp. 8.575.000,-; 3.282.07.18 dengan nominal Rp. 5.775.000,-; 3.289.07.18 dengan nominal Rp. 350.000,-; 3.292.07.18 dengan nominal Rp. 7.450.000,-; 3.307.07.18 dengan nominal Rp. 3.300.000,-), 8 SPK di bulan Agustus (dengan nilai total Rp. 70.214.000,-, yaitu : 3.319.08.18, 3.320.08.18, 3.325.08.18, 3.335.08.18, 3.336.08.18, 3.351.08.18, 3.362.08.18, 3.364.08.18), dan 7 SPK di bulan September.</p>

		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	95%	77%	Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk bahan pameran, yang sudah terealisasi baru sebagian yaitu pengadaan ballpoint utk gift dan pencetakan Company Profile tahap pertama. Kegiatan promosi sdh 4 kali mengikuti pameran, masih ada bbrp pameran lagi segera akan diikuti, sedangkan utk business gathering masih menunggu perkembangan positif capaian pnbp. Untuk pengadaan bahan promosi dan pameran hampir selesai, hanya tinggal sedikit lagi yang menunggu realisasi. Untuk study banding akan segera dilakukan, tahap pemetaan industri atau lembaga yang akan dikunjungi. Untuk promosi yang telah dilakukan melalui pameran, langsung bertemu dg tamu atau pengunjung, untuk bisnis gathering akan minta arahan dari ka BB dan P2k keterkaitan dengan dana dan capaian pnbp berjalan. Utk pengadaan bahan masih ada beberapa yg belum dilaksanakan, diantaranya pembuatan CP, Video CP dan bahan penunjang lainnya spt brosur dan banner.
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	93%	81%	Penyusunan rancangan standar pelayanan publik; Review dan analisis konsep/ rancangan SPP.	Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk study banding pelayanan publik, tengah dipetakan dan melihat perkembangan pemasukan pnbp sebagai sumber biayanya. Penyusunan Standar Pelayanan Publik sudah masuk bab terakhir, dan review secara keseluruhan untuk tahap penyempurnaan.
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	78%	78%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP : Telah dilakukan implementasi SPIP level 4 (evaluasi LKK Balai) kepada masing-masing pemilik resiko. Persiapan Penilaian Maturitas. Menyebarkan kuisioner maturitas SPIP, mengumpulkan data dukung untuk penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP., mengumpulkan data dukung untuk

							<p>penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP.</p> <p>- Persiapan Zona Integritas : Telah disusun dokumen ZI dan sementara mendapat point 77. Telah dilaksanakan sosialisasi Zona Integritas, yang diikuti oleh seluruh pegawai. Telah direncanakan untuk membuat alat peraga penunjang pelaksanaan Zona Integritas antaral lain x banner, spanduk, kotak quisioner pelanggan, name tag dan pin, serta akan dilakukan studi banding ke satker yang telah mendapat WBBM dari Menpan.</p>
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	77%	77%	Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong Nasional University Korea; Pembuatan laporan.	<p>Pengadaan telah selesai dilaksanakan. Telah diperoleh sampel oksida dari PSTA BATAN sebanyak 100 gram untuk kemudian diproses lebih lanjut. Pembuatan Magnet permanen menggunakan hasil reduksi akan dilanjutkan. Melakukan pengujian SEM magnet hasil penelitian di Korea Selatan. Melaksanakan Pengujian Pendahuluan seperti ICP dan XRD untuk sampel oksida hasil PSTA BATAN. Melaksanakan Simulasi Proses Reduksi di Tekmira. Menguji SEM hasil penelitian di Pukyong, Korea Selatan. Pengujian SEM dan Mapping EDS. Pengujian EDS Mapping selesai dilaksanakan. Pembuatan Laporan Bab I - Bab II. Pengujian EDS Mapping hasil percobaan di Pukyong. Melakukan percobaan reduksi oksida di BATAN Bandung. Membuat paduan LTJ hasil reduksi.</p>
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	74%	84%	<p>- Majalah jurnal litbang : Proses akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan kedua.</p> <p>'- Pengembangan mold presisi pada MIM : Pembuatan mold; Pembuatan feedstock; Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin : Sedang dicari jurnal yang akan bisa terbit di edisi kedua, sudah ada 2 tulisan. Direncanakan akhir bulan September akan akreditasi.</p> <p>- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor : Proses Pengadaan Bahan telah selesai dilaksanakan. Pembuatan mold. Pembuatan Feedstock telah selesai</p>

							dilaksanakan. Mixing. Pengujian geometric mold. Menyusun pendahuluan dan referensi. Manufaktur mold tipe ejector. Membandingkan hasil simulasi runner dua tipe berbeda. Menyiapkan bahan uji, parameter proses, mold dan administrasi. Penyusunan Pembahasan Design mold Dan Manufaktur mold.
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	82%	83%	Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang	Untuk LCD, PC, Notebook spek sudah didapatkan. Proses pembelian untuk LCD Proyektor, Notebook, PC Printer sedang dilaksanakan melalui e-katalog. Kebutuhan user sudah di sesuaikan dengan Pagu yang ada. Proses pembelian komputer, laptop dan infocus menunggu pengiriman dari penyedia.
6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	74%	75%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Telah diusulkan surat permohonan diklat perekayasa bagi 2 orang pegawai ke Pusbindiklat BPPT. Telah diusulkan revisi anggaran untuk diklat perekayasa dan inhouse traning terkait Penilaian Kesesuaian dari anggaran SPPD capacity building yang tidak jadi dilaksanakan. Akan diusulkan revisi kegiatan sdm karena adanya kebutuhan assement center dan pelatihan peneliti bagi CPNS. Telah dilaksanakan diklat fungsional peneliti a.n Irvando dan Irfan. Telah dilaksanakan diklat pembentukan peneliti bagi 3 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin. Telah didapat jadwal pelatihan bagi Perekayasa sebanyak 2 orang pada awal oktober 2018.

7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	77%	78%	<ul style="list-style-type: none"> '- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Persiapan; Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik : Pelaporan evaluasi Informasi publik. Telah dilakukan evaluasi Informasi Publik Oleh Biro Humas. Pengisian kuesioner informasi publik dari BIRO HUMAS. - Pengembangan Jaringan dan Internet : Perbaikan Jaringan di gedung permesinan. Pengembangan SIM module PLT, PJS Penambahan jaringan untuk Pokja Lelang. Maintenance server dan jaringan perbaikan pada module SPPD.
8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	75%	76%	<ul style="list-style-type: none"> '- SAI : Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. - Alat& mesin kantor : Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan : Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor : Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan : Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa : Pelaksanaan langganan daya dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan SAI/BMN : Telah melaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dg KPPN bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi semesteran simak dengan KPKNL. Telah melaksanakan Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilaksankannya laporan keuangan Semester I. Mempersiapkan data untuk rekonsiliasi tahunan SIMAK BMN dengan KPKNL dan menyusun RKBMN. Persiapan data untuk Rekonsiliasi tahunan dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilakukannya rekonsiliasi semester I dan memulai lagi untuk laporan Triwulan III. - Alat & Mesin Perkantoran : Penyerahan kebutuhan peralatan baru kepada bagian program. Pembelian Printer A3 untuk kalibrasi. Penyesuaian Spek komputer yang akan dibeli sudah dikonfirmasi kepada user. Sedang dilaksanakan proses pembelian PC, Notebook, kamera, scanner dan printer. Proses pembelian komputer, printer dan laptop menunggu pengiriman dari penyedia.pelaksanaan perubahan alat yang akan dibeli. - Pembayaran Gaji dan Tunjangan : Telah dilakukan persiapan data untuk gaji bulan agustus, gaji 13, tunjkin

					<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan/ pemeliharaan : Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional : Penyerapan anggaran operasional 	<p>13, dan Juli, persiapan untuk uang makan dan lembur bulan Juli. Telah dilakukan pembayaran untuk gaji bulan juli, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, pembayaran untuk uang makan bulan Juni. Telah dilakukan realisasi belanja pegawai untuk gaji sampai dengan bulan september, UM sampai dengan agustus, lembur dan Tunkin sampai dengan Juli. Sudah di realisasikannya gaji september 2018, uang makan, uang lembur tunkin bulan agustus 2018. Data sudah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah dilakukan persiapan data untuk gaji bulan agustus, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, persiapan untuk uang makan dan lembur bulan Juli. Telah dilakukan pembayaran untuk gaji bulan juli, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, pembayaran untuk uang makan bulan Juni. Telah dilakukan realisasi belanja pegawai untuk gaji sampai dengan bulan september, UM sampai dengan agustus, lembur dan Tunkin sampai dengan Juli. Sudah di realisasikannya gaji september 2018, uang makan, uang lembur tunkin bulan agustus 2018. Data sudah dibuat. - Perlengkapan Kantor : Pembelian snack untuk rapat. Pelaksanaan pengadaan Seragam pegawai. Telah dilaksanakan snack rapat dan pengiriman paket / pos. - Perawatan Kendaraan Bermotor : Pemeliharaan kendaraan dinas Captiva. Perbaikan injector, lampu sen mobil captiva sudah dilaksanakan. Pembayaran pajak tahunan mobil Captiva dan penggantian oli rutin mobil Innova dan APV. - Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air) - Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Pelaksanaan pemeliharaan toilet gedung Office. Pemeliharaan bagian depan dan halaman perkantoran, Perbaikan atap gedung Pengecoran dalam
--	--	--	--	--	---	--

							proses pengerjaan. Perbaikan halaman gedung kantor telah selesai dilaksanakan. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Telah dilakukan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Juni 2018. Penyerapan anggaran operasional pimpinan sudah direalisasikan.
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	67%	67%	- Perencanaan dan anggaran : Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Monev : Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan III; Laporan triwulan III.	- Perencanaan dan anggaran : Telah dilaksanakan rapat perencanaan kegiatan dan anggaran TA 2019; Penyusunan rab dan RKAKL TA 2019. Telah dilaksanakan review anggaran 2019 dengan APIP. Sedang dilakukan revisi TOR dan RAB terkait dengan CHR dari APIP untuk program anggaran 2019. Sedang dilakukan perbaikan TOR dan RAB litbang TA. 2019 sesuai dengan hasil evaluasi proposal litbang oleh Puslit TIKI. - Monitoring dan evaluasi : Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 Juli 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan III TA. 2018 pada tanggal 25 September 2018 pukul 9.00 WIB di Ruang Rapat Lt 4, BBLM. Sedang disusun laporan triwulan III TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	78%	65%	Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Internal audit; Rapat tinjauan manajemen; Audit eksternal.	Pedoman mutu dan konteks organisasi sudah dibuat. Rapat iso dengan bidang PP. sudah dilaksanakan pembukaan internal audit dimana akan dilakukan internal audit gabungan dengan bidang PK dan lama internal audit yaitu dari tanggal 20 agustus-20 september. Dokumen pedoman mutu dan sop sinlas sudah disahkan dan seluruh dokumen ISO sudah disimpan ke file library. Rekaman-rekaman di sinlas

					sudah disiapkan. Rapat tinjauan manajemen tertunda dikarenakan mundurnya internal audit. Koordinasi dengan pihak TUV mengenai jadwal repeat audit dan biaya. Membuat laporan Bab 1 dan Bab 2. Rapat tinjauan diundur dikarenakan jadwal audit internal yang mundur.
Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	68%	69%	Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup.	Sosialisasi SIM dan Rapat Persiapan transisi SMM ISO 17025:2017. Pembahasan persiapan Surveilans Lab Uji dan Penambahan Ruang Lingkup. Pembahasan program pelatihan Internal dan Eksternal personil lab uji. Pembahasan persiapan uji banding dan realisasi uji banding 2018. Membahas dan mengkaji rencana perluasan lingkup SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Kalibrasi peralatan Internal. Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T. Pelayanan pengujian sampai tanggal 24 September 2018, telah melayani 714 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 714 (59,5%)sertifikat , meliputi 3810(95,25%) parameter. Pemeliharaan peralatan Uji. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , sedang dalam proses.
Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	76%	68%	Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	Melengkapi data dukung untuk audit internal koordinasi kapan akan dilaksanakan audit internal. Melanjutkan koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihakterkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf

					laboratorium kalibrasi lain terkait. Penerimaan bahan laboratorium, pemeriksaan bahan laboratorium sesuai kebutuhan, distribusi bahan lab ke masing-masing lab. Membuat list kebutuhan baru ATK an Suplies. Pengajuan ATK dan Supplies. Mengkoordinasikan pengadaannya.
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	74%	64%	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi industri hijau : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM :Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM - Inspeksi: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi industri hijau : Memelihara dokumen-dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK. Tahapan Persiapan (Progres: 70%): Memelihara dokumen-dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK , Rencana penggabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI. Pelaksanaan Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-Nopember. - Sertifikasi produk : Terealisasi pengadaan printer A3 Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan ahir bulan Juli 2018 . Telah terlaksana audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry , direncanakan Audit Sertifikasi awal ke PT. Mitra Cahaya Abadi Metelindo, Surabaya , PT. Tirta Pratama Meterindo , Cilengsi Bogor, PT. Bumi Perkasa Lancar , Semarang, PT. Karya Agrinusa , Medan. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan akhir bulan September 2018. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Tahapan Pelaksanaan kegiatan surveilen akreditasi LSPro BBLM oleh KAN (Progres: 0%): Permohonan pengunduran, Jadwal kegiatan Survailen untuk LSPro, dan penambahan Ruang Lingkup. Belum ada jadwal kegiatan Witnees untuk LSPro. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro, dan rencana akan digabungkan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terelesaikan s.d bulan Sepember 6(enam) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi

						<p>kaji ulang manajemen. Terselesaikan Jawaban Temuan Ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi , dan telah dinyatakan sesuai sehingga Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Belum ada klient baru, dari Januari - September telah melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi. Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan.</p>
	Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	69%	74 %	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan, konsultasi dan supervisi : Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi : Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan, konsultasi dan supervisi : Pelatihan yang sudah di laksanakan adalah: 4 perusahaan dengan jumlah peserta 39 orang, 1 dari Dinas Perindustrian dengan jumlah peserta 20 orang. Pada bulan september dilakukan training industri kecil, tempat dan lokasinya adalah: Dinas Perindag Mataram - Nusa Tenggara Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Peningkatan kualitas produk-produk logam dalam rangka peningkatan kualitas menuju SNI Logam", dimulai tanggal 1 - 4 September 2018; Dinas Perindag Padang - Sumatera Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Pembuatan alat pengiris ubi multiguna (slicer)", dimulai tanggal 19 - 24 September 2018. - Uji kompetensi : Uji kompetensi yang sudah dilaksanakan adalah: 3 kegiatan dengan jumlah peserta 164 orang

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	86%	66%	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block); Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pembuatan pola; Pembuatan cetakan pasir; Proses pengecoran produk; Proses machining fixture dan komponen engine block; - Proses perakitan engine; - Proses pengujian engine. - Pengembangan komponen track link tank : Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Pengajuan bahan sudah selesai dikerjakan; Pembuatan pola telah selesai (bahan dari stok gudang); Pengadaan bahan masih menunggu realisasi dari panitia pengadaan, saat ini proses lelang memasuki tahap verifikasi dijadwalkan Oktober akhir, bahan-bahan sudah dapat direalisasikan semua; Sedang diuji coba membuat cetakan pasir dari pola yang dibuat dari bahan-bahan pola yang dikumpulkan dari gudang pengecoran, Simulasi pengecoran secara virtual sedang dikerjakan. Simulasi pengecoran penting untuk meminimalisasi kegagalan cor dan mengurangi cacat saat pengecoran sesungguhnya. Diharapkan proses simulasi dapat diselesaikan minggu ke-2 Oktober, Laporan akhir memasuki tahapan finalisasi laporan pembuatan pola dan masuk pendataan pembuatan cetakan pasir - Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas : Pengujian kekerasan dan metalografi sampel produk asli, Pembuatan casting dies sudah sampai proses finishing, Pengumpulan data pengecoran dan pengujian, Kunjungan ke Pusdiklav Padalarang untuk konfirmasi sifat teknis dan mekanis boogie wheel, Mengumpulkan foto dan dokumentasi kegiatan, Mengikuti konsinyering kegiatan litbang 2019, Membuat rencana paduan Al untuk

					<p>boogie wheel, Memperbaiki tungku peleburan Al, Perbaiki peralatan peleburan aluminium, Membuat cetakan dies bagian bawah, Membuat spesimen uji tarik untuk material aluminium paduan, Proses masining dan perbaikan casting dies boogie wheel, Pengumpulan data dan bukti dokumentasi pembuatan dies dan prosesnya.</p> <p>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Pembuatan gambar Kerja validasi software simulasi : pembuatan kartu kerja heat treatment, modifikasi pola dan pembuatan sistem saluran, proses pengecoran, pengujian sifat mekanis material hasil pengecoran, Pengujian komposisi, kekerasan produk roda kereta api impor, Persiapan pembuatan pola dan pengecoran sampel 1, Proses pengadaan sedang berjalan, menunggu penawaran dari calon penyedia.</p>
Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	83%	63%	<p>- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0.</p> <p>- Implementasi alat uji kompor : Pengiriman sampel uji ke masing - masing laboratorium penguji; Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya.</p>	<p>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 : Rancang bangun sistem Kontrol MIM - pengujian Motor Stepper (sebagai prime mover), pengujian aplikasi, Pembahasan hasil pengujian Data Stepper Dan Input data temp.</p> <p>- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi : Rapat internal terkait penentuan parameter uji yang akan diujikan. Pembuatan surat resmi dari BBLM kepada lab uji terkait, yaitu B4T dan Baristand Surabaya. Pengajuan bahan baku untuk uji banding berupa kompor satu dan dua tungku. Rapat internal anggota kegiatan terkait jawaban dari baristand surabaya yang telah bersedia untuk melakukan uji banding. Koordinasi dengan bagian pengadaan untuk realisasi sampel kompor satu dan dua tungku yang akan dijadikan sampel uji banding. Rapat evaluasi dengan manajemen BBLM. Rapat internal tim dengan hasil : Persiapan hal - hal yang akan dibahas selain uji banding saat datang ke lab uji baristand Surabaya dan B4T; Koordinasi dengan pabrik kompor d beberapa tempat, sebagai studi banding dengan peralatan dan cara</p>

					uji yang ada di perusahaan; Menyikapi jawaban dari perusahaan yang telah bersedia untuk dilakukan studi banding ke perusahaan tersebut. Pembelian bahan uji banding kompor dua tungku 12 pcs dan kompor satu tungku 12 pcs. Persiapan pengujian homogenitas kompor dua tungku dan kompor satu tungku, uji homogenitas meliputi uji efisiensi, uji asupan panas, uji ketahanan pemantik, uji kebocoran. Pengiriman sampel ujin kompor satu dan dua tungku ke B4T dan baristand Surabaya. Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian dengan lab uji B4T. Perjalanan dinas ke Baristand Surabaya untuk Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian. Memulai proses uji homogenitas untuk kompor satu tungku.
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	74%	78%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	<p>- Ada 24 SPK masuk, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18, 3.277.07.18, 3.280.07.18, 3.282.07.18, 3.289.07.18, 3.292.07.18, 3.307.07.18), 8 SPK di bulan Agustus, dan 9 SPK di bulan September.</p> <p>- Ada 22 SPK telah diselesaikan, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18 dengan nominal Rp. 2.090.000,-; 3.277.07.18 dengan nominal Rp. 3.600.000,-; 3.280.07.18 dengan nominal Rp. 8.575.000,-; 3.282.07.18 dengan nominal Rp. 5.775.000,-; 3.289.07.18 dengan nominal Rp. 350.000,-; 3.292.07.18 dengan nominal Rp. 7.450.000,-; 3.307.07.18 dengan nominal Rp. 3.300.000,-), 8 SPK di bulan Agustus (dengan nilai total Rp. 70.214.000,-, yaitu : 3.319.08.18, 3.320.08.18, 3.325.08.18, 3.335.08.18, 3.336.08.18, 3.351.08.18, 3.362.08.18, 3.364.08.18), dan 7 SPK di bulan September.</p>

Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	86%	77%	Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk bahan pameran, yang sudah terealisasi baru sebagian yaitu pengadaan ballpoint utk gift dan pencetakan Company Profile tahap pertama. Kegiatan promosi sdh 4 kali mengikuti pameran, masih ada bbrp pameran lagi segera akan diikuti, sedangkan utk business gathering masih menunggu perkembangan positif capaian pnbp. Untuk pengadaan bahan promosi dan pameran hampir selesai, hanya tinggal sedikit lagi yang menunggu realisasi. Untuk study banding akan segera dilakukan, tahap pemetaan industri atau lembaga yang akan dikunjungi. Untuk promosi yang telah dilakukan melalui pameran, langsung bertemu dg tamu atau pengunjung, untuk bisnis gathering akan minta arahan dari ka BB dan P2k keterkaitan dengan dana dan capaian pnbp berjalan. Utk pengadaan bahan masih ada beberapa yg belum dilaksanakan, diantaranya pembuatan CP, Video CP dan bahan penunjang lainnya spt brosur dan banner.
---	--------------	-----	-----	---	--

a. SasaranStrategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Merupakan hasil litbang pada TA. 2018 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional(RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target antara fisik dari indikator 89% dengan realisasi antara 66%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pembuatan pola; Pembuatan cetakan pasir; Proses pengecoran produk; Proses machining fixture dan komponen engine block; Proses perakitan engine; Proses pengujian engine (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan (**Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**); Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pengajuan bahan sudah selesai dikerjakan; Pembuatan pola telah selesai (bahan dari stok gudang); Pengadaan bahan masih menunggu realisasi dari panitia pengadaan, saat ini proses lelang memasuki tahap verifikasi dijadwalkan Oktober akhir, bahan-bahan sudah dapat direalisasikan semua; Sedang diuji coba membuat cetakan pasir dari pola yang dibuat dari bahan-bahan pola yang dikumpulkan dari gudang pengecoran, Simulasi pengecoran secara virtual sedang dikerjakan. Simulasi pengecoran penting untuk meminimalisasi kegagalan cor dan mengurangi cacat saat pengecoran sesungguhnya. Diharapkan proses simulasi dapat diselesaikan minggu ke-2 Oktober, Laporan akhir memasuki tahapan finalisasi laporan pembuatan pola dan masuk pendataan pembuatan cetakan pasir (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); Pengujian kekerasan dan metalografi sampel produk asli, Pembuatan casting dies sudah sampai proses finishing, Pengumpulan data pengecoran dan pengujian, Kunjungan ke Pusdikav Padalarang untuk konfirmasi sifat teknis dan mekanis boogie wheel, Mengumpulkan foto dan dokumentasi kegiatan, Mengikuti konsinyering kegiatan litbang 2019, Membuat rencana paduan Al untuk boogie wheel, Memperbaiki tungku peleburan Al, Perbaikan peralatan peleburan aluminium,

Membuat cetakan dies bagian bawah, Membuat spesimen uji tarik untuk material aluminium paduan, Proses masining dan perbaikan casting dies boogie wheel, Pengumpulan data dan bukti dokumentasi pembuatan dies dan prosesnya (**Pengembangan Komponen *Traclink* dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**); Pembuatan gambar Kerja validasi software simulasi : pembuatan kartu kerja heat treatment, modifikasi pola dan pembuatan sistem saluran, proses pengecoran, pengujian sifat mekanis material hasil pengecoran, Pengujian komposisi, kekerasan produk roda kereta api impor, Persiapan pembuatan pola dan pengecoran sampel 1, Proses pengadaan sedang berjalan, menunggu penawaran dari calon penyedia (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan III TA. 2017, realisasi fisik indikator ini mencapai target, namun dari segi penentuan target dan realisasinya tidak terlalu buruk karena pada dasarnya target dan realisasi untuk TA 2018 lebih tinggi dari TA 2017, dimana 39% pada target dan 40% pada realisasi untuk TA 2017.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala yang terjadi antara lain Waktu Realisasi yang terlalu sempit, sehingga untuk pengerjaan sampai dengan pengujian engine menjadi sangat terbatas, keterlambatan pengadaan (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); Bahan belum tersedia (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen *Traclink* dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan. Dari segi penentuan target sudah cukup baik karena besaran target hampir 89% sampai dengan triwulan III.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan substitusi bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola dengan bahan yang tersedia digudang pengecoran (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan**

Mobil Pedesaan); koordinasi pengadaan bahan dan meminjam bahan terlebih dahulu dari kegiatan lain (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas).**

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2018, terdapat bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk memproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik indikator 84% dengan realisasi antara 63%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0 (**Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**); Pengiriman sampel uji ke masing - masing laboratorium penguji; Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya (**Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Rancang bangun sistim Kontrol MIM - pengujian Motor Stepper (sebagai prime mover), pengujian aplikasi, Pembahasan hasil pengujian Data Stepper Dan Input data temp (**Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**); Rapat internal terkait penentuan parameter uji yang akan diujikan. Pembuatan surat resmi dari BBLM kepada lab uji terkait, yaitu B4T dan Baristand Surabaya. Pengajuan bahan baku untuk uji banding berupa kompor satu dan dua tungku. Rapat internal anggota kegiatan terkait jawaban dari baristand surabaya yang telah bersedia untuk melakukan uji banding. Koordinasi dengan bagian pengadaan untuk realisasi sampel kompor satu dan dua tungku yang akan dijadikan sampel uji banding. Rapat evaluasi dengan manajemen BBLM. Rapat internal tim dengan hasil : Persiapan hal - hal yang akan dibahas selain uji banding saat datang ke lab uji baristand Surabaya dan B4T; Koordinasi dengan pabrik kompor d beberapa tempat, sebagai studi banding dengan peralatan dan cara uji yang ada di perusahaan; Menyikapi jawaban dari perusahaan yang telah bersedia untuk dilakukan studi banding ke perusahaan tersebut. Pembelian bahan uji banding kompor dua tungku 12 pcs dan kompor satu tungku 12 pcs. Persiapan pengujian homogenitas kompor dua tungku dan kompor satu tungku, uji homogenitas meliputi uji efisiensi, uji asupan panas, uji ketahanan pemantik, uji kebocoran. Pengiriman sampel ujin kompor satu dan dua tungku ke B4T dan baristand Surabaya. Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian dengan lab uji B4T. Perjalanan dinas ke Baristand Surabaya untuk Diskusi,

koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian. Memulai proses uji homogenitas untuk kompor satu tungku (**Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan III TA. 2017, realisasi fisik indikator ini mencapai target, yaitu sebesar 76%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada komponen Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 dimana permasalahannya adalah Kurangnya Pemahaman tentang bahasa Pemrograman yang digunakan pd mesin/alat yang dirakit/dibuat. Akuisi data untuk memperoleh hasil pengendalian/ control alat belum dilakukan, Kesulitan dalam pemrograman untuk akuisisi data alat dan koneksi ke internet. Belum adanya evaluasi pengajuan komponen alat yang dibutuhkan, Sensor gerakan dan switch, tidak berfungsi dengan baik.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mengusulkan program Pelatihan tentang Bahasa Pemrograman yang akan digunakan pada kegiatan ini.

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2018, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 74% dengan realisasi antara 78%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI.

Realisasi dari kegiatan tersebut Ada 24 SPK masuk, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18, 3.277.07.18, 3.280.07.18, 3.282.07.18, 3.289.07.18, 3.292.07.18, 3.307.07.18), 8 SPK di bulan Agustus, dan 9 SPK di bulan September. Ada 22 SPK telah diselesaikan, dengan rincian

7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18 dengan nominal Rp. 2.090.000,-; 3.277.07.18 dengan nominal Rp. 3.600.000,-; 3.280.07.18 dengan nominal Rp. 8.575.000,-; 3.282.07.18 dengan nominal Rp. 5.775.000,-; 3.289.07.18 dengan nominal Rp. 350.000,-; 3.292.07.18 dengan nominal Rp. 7.450.000,-; 3.307.07.18 dengan nominal Rp. 3.300.000,-), 8 SPK di bulan Agustus (dengan nilai total Rp. 70.214.000,-, yaitu : 3.319.08.18, 3.320.08.18, 3.325.08.18, 3.335.08.18, 3.336.08.18, 3.351.08.18, 3.362.08.18, 3.364.08.18), dan 7 SPK di bulan September.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, dari segi pencapaian target untuk indikator ini sama baik, karena pada triwulan III TA. 2017, realisasi fisik indikator ini juga mencapai target (63%), yaitu sebesar 75%, namun dari segi penentuan target maupun realisasi, TA 2018 lebih baik yaitu dengan target 74% dapat dilakukan realisasi 78%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.

4) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Merupakan kerja sama litbang/ perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2018, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 86% dengan realisasi antara 77%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk bahan pameran, yang sudah terealisasi baru sebagian yaitu pengadaan ballpoint utk gift dan pencetakan Company Profile tahap pertama. Kegiatan promosi sdh 4 kali mengikuti pameran, masih ada bbrp pameran lagi segera akan diikuti, sedangkan utk business gathering masih menunggu perkembangan positif capaian

pnbp. Untuk pengadaan bahan promosi dan pameran hampir selesai, hanya tinggal sedikit lagi yang menunggu realisasi. Untuk study banding akan segera dilakukan, tahap pemetaan industri atau lembaga yang akan dikunjungi. Untuk promosi yang telah dilakukan melalui pameran, langsung bertemu dg tamu atau pengunjung, untuk bisnis gathering akan minta arahan dari ka BB dan P2k keterkaitan dengan dana dan capaian pnbp berjalan. Utk pengadaan bahan masih ada beberapa yg belum dilaksanakan, diantaranya pembuatan CP, Video CP dan bahan penunjang lainnya spt brosur dan banner.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk indikator ini sama jika dilihat dari segi tercapai atau tidaknya target, karena pada triwulan III TA. 2017, realisasi fisik indikator ini juga tidak mencapai target (76%), yaitu sebesar 73%, sedangkan jika dilihat dari segi nilai target yang ditetapkan, maka target pada TA 2018 lebih tinggi daripada TA 2017, karena perbedaannya sangat jauh dengan realisasi.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Adapun kendala terjadi antara lain Terbatasnya tenaga desain grafis utk pembuatan media promosi terutama pembuatan brosur, liflet, poster atau back drop.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah secara perlahan brosur, liflet dan ,media pamer lainnya akan dilengkapi sejalan dengan kegiatan dan kebutuhan promosi.

b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kualitas layanan publik

Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	93%	81%	Penyusunan rancangan standar pelayanan publik; Review dan analisis konsep/ rancangan SPP.	Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk study banding pelayanan publik, tengah dipetakan dan melihat perkembangan pemasukan pnbp sebagai sumber biayanya. Penyusunan Standar Pelayanan Publik sudah masuk bab terakhir, dan review secara keseluruhan untuk tahap penyempurnaan.

Sasaran Strategis II adalah meningkatnya kualitas layanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1- 4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 93% dengan realisasi antara 81%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan rancangan standar pelayanan publik; Review dan analisis konsep/ rancangan SPP.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk study banding pelayanan publik, tengah dipetakan dan melihat perkembangan pemasukan pnbp sebagai sumber biayanya. Penyusunan Standar Pelayanan Publik sudah masuk bab terakhir, dan review secara keseluruhan untuk tahap penyempurnaan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, baik dari segi target maupun realisasi, sasaran strategis ini lebih buruk, karena selain tidak mencapai target, target yang ditetapkan pada TA 2018 (93%) lebih tinggi dari TA 2017 (75%) dan realisasi fisik untuk TA

2018 (81%) sedikit lebih tinggi daripada realisasi fisik TA 2017 (73%).

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat pelaksanaan tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi antara lain belum adanya diskusi dengan seksi/bidang terkait untuk mendapatkan masukan/review standar pelayanan publik, Masih kurangnya data yang diperlukan pada rancangan standar pelayanan publik seperti pembaharuan SOP masing-masing layanan dan form kajiulang pelayanan bidang PP.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah setelah review akan segera sosialisasi secara internal dilingkungan bblm, setelah itu dilakukan study banding dengan Std Pel Publik dilingkungan BPPI atau sejenis, Segera sosialisasi secara internal untuk uji kalaikan dan kekurangan untuk proses penyempurnaan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatkan tingkat maturitas SPIP Satker

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	78%	78%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP : Telah dilakukan implementasi SPIP level 4 (evaluasi LKK Balai) kepada masing-masing pemilik resiko. Persiapan Penilaian Maturitas. Menyebarkan kuisisioner maturitas SPIP, mengumpulkan data dukung untuk penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP. - Persiapan Zona Integritas : Telah disusun dokumen ZI dan sementara mendapat point 77. Telah dilaksanakan sosialisasi Zona Integritas, yang diikuti oleh seluruh pegawai. Telah

						<p>direncanakan untuk membuat alat peraga penunjang pelaksanaan Zona Integritas antaral lain x banner, spanduk, kotak quisioner pelanggan, name tag dan pin, serta akan dilakukan studi banding ke satker yang telah mendapat WBBM dari Menpan.</p>
--	--	--	--	--	--	---

SasaranStrategis III adalah meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,2, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 78% dengan realisasi antara 78%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP (**Implementasi SPIP**); Pelaksanaan kegiatan (**Persiapan Zona Integritas**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan implementasi SPIP level 4 (evaluasi LKK Balai) kepada masing-masing pemilik resiko. Persiapan Penilaian Maturitas. Menyebarkan kuisisioner maturitas SPIP, mengumpulkan data dukung untuk penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP, mengumpulkan data dukung untuk penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP (**Implementasi SPIP**); Telah disusun dokumen ZI dan sementara mendapat point 77. Telah dilaksanakan sosialisasi Zona Integritas, yang diikuti oleh seluruh pegawai. Telah direncanakan untuk membuat alat peraga penunjang pelaksanaan Zona Integritas antaral lain x banner, spanduk, kotak quisioner pelanggan, name tag dan pin, serta akan dilakukan studi banding ke satker yang telah mendapat WBBM dari Menpan (**Persiapan Zona Integritas**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	77%	77%	Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong Nasional University Korea; Pembuatan laporan.	Pengadaan telah selesai dilaksanakan. Telah diperoleh sampel oksida dari PSTA BATAN sebanyak 100 gram untuk kemudian diproses lebih lanjut. Pembuatan Magnet permanen menggunakan hasil reduksi akan dilanjutkan. Melakukan pengujian SEM magnet hasil penelitian di Korea Selatan. Melaksanakan Pengujian Pendahuluan seperti ICP dan XRD untuk sampel oksida hasil PSTA BATAN. Melaksanakan Simulasi Proses Reduksi di Tekmira. Menguji SEM hasil penelitian di Pukyong, Korea Selatan. Pengujian SEM dan Mapping EDS. Pengujian EDS Mapping selesai dilaksanakan. Pembuatan Laporan Bab I - Bab II. Pengujian EDS Mapping hasil percobaan di Pukyong. Melakukan percobaan reduksi oksida di BATAN Bandung. Membuat paduan LTJ hasil reduksi.
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/	1 KTI	74%	84%	- Majalah jurnal litbang : Proses akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan kedua.	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin : Sedang dicari jurnal yang akan bisa terbit di edisi kedua, sudah ada 2 tulisan.

atau internasional				'- Pengembangan mold presisi pada MIM : Pembuatan mold; Pembuatan feedstock; Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI.	Direncanakan akhir bulan September akan akreditasi. - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor : Proses Pengadaan Bahan telah selesai dilaksanakan. Pembuatan mold. Pembuatan Feedstock telah selesai dilaksanakan. Mixing. Pengujian geometric mold. Menyusun pendahuluan dan referensi. Manufaktur mold tipe ejector. Membandingkan hasil simulasi runner dua tipe berbeda. Menyiapkan bahan uji, parameter proses, mold dan administrasi. Penyusunan Pembahasan Design mold Dan Manufaktur mold.
--------------------	--	--	--	--	--

Sasaran Strategis IV terdiri dari indikator kinerja:

1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target antara fisik indikator 77% dengan realisasi antara 77%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong Nasional University Korea; Pembuatan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pengadaan telah selesai dilaksanakan. Telah diperoleh sampel oksida dari PSTA BATAN sebanyak 100 gram untuk kemudian diproses lebih lanjut. Pembuatan Magnet permanen menggunakan hasil reduksi akan dilanjutkan. Melakukan pengujian SEM magnet hasil penelitian di Korea Selatan. Melaksanakan Pengujian Pendahuluan seperti ICP dan XRD untuk sampel oksida hasil PSTA BATAN. Melaksanakan Simulasi Proses Reduksi di Tekmira. Menguji SEM hasil penelitian di Pukyong, Korea Selatan. Pengujian SEM dan Mapping EDS. Pengujian EDS Mapping selesai dilaksanakan. Pembuatan Laporan Bab I - Bab II. Pengujian EDS

Mapping hasil percobaan di Pukyong. Melakukan percobaan reduksi oksida di BATAN Bandung. Membuat paduan LTJ hasil reduksi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengujian dan analisa, pembuatan laporan, dan penyusunan draft KTI.

2) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional yang terdaftar ISSN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik indikator 74% dengan realisasi antara 84%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Proses akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan kedua (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**); Pembuatan mold; Pembuatan feedstock; Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI (**Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah sedang dicari jurnal yang akan bisa terbit di edisi kedua, sudah ada 2 tulisan. Direncanakan akhir bulan September akan akreditasi (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**). Proses Pengadaan Bahan telah selesai dilaksanakan. Pembuatan mold. Pembuatan Feedstock telah selesai dilaksanakan. Mixing. Pengujian geometric mold. Menyusun pendahuluan dan referensi. Manufaktur mold tipe ejector. Membandingkan hasil simulasi runner dua tipe berbeda. Menyiapkan bahan uji, parameter proses, mold dan administrasi. Penyusunan Pembahasan Design mold Dan Manufaktur mold (**Pengembangan Mold**

Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah pembuatan mold, proses MIM, analisa dan pengujian, pembuatan draft KTI, dan pembuatan laporan.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	82%	83%	Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang	Untuk LCD, PC, Notebook spek sudah didapatkan. Proses pembelian untuk LCD Projektor, Notebook, PC Printer sedang dilaksanakan melalui e-katalog. Kebutuhan user sudah di sesuaikan dengan Pagu yang ada. Proses pembelian komputer, laptop dan infocus menunggu pengiriman dari penyedia.

Sasaran Strategis V adalah tumbuhnya industri logam dan mesin, merupakan meningkatnya jumlah industri yang memanfaatkan mesin dan peralatan *mold & dies center*.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 82% dengan realisasi antara 83%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Untuk LCD, PC, Notebook spek sudah didapatkan. Proses pembelian untuk LCD Proyektor, Notebook, PC Printer sedang dilaksanakan melalui e-katalog. Kebutuhan user sudah di sesuaikan dengan Pagu yang ada. Proses pembelian komputer, laptop dan infocus menunggu pengiriman dari penyedia.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja

d) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang, pembuatan laporan kegiatan.

f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	73%	75%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Telah diusulkan surat permohonan diklat perekayasa bagi 2 orang pegawai ke Pusbindiklat BPPT. Telah diusulkan revisi anggaran untuk diklat perekayasa dan inhouse traning terkait Penilaian Kesesuaian dari anggaran SPPD capacity

						building yang tidak jadi dilaksanakan. Akan diusulkan revisi kegiatan sdm karena adanya kebutuhan assement center dan pelatihan peneliti bagi CPNS. Telah dilaksanakan diklat fungsional peneliti a.n Irvando dan Irfan. Telah dilaksanakan diklat pembentukan peneliti bagi 3 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin. Telah didapat jadwal pelatihan bagi Perekayasa sebanyak 2 orang pada awal oktober 2018.
--	--	--	--	--	--	---

Sasaran Strategis VI adalah SDM aparatur yang kompeten, merupakan meningkatnya kompetensi pegawai BBLM sesuai kompetensi inti BBLM.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 74% dengan realisasi antara 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah diusulkan surat permohonan diklat perekayasa bagi 2 orang pegawai ke Pusbindiklat BPPT. Telah diusulkan revisi anggaran untuk diklat perekayasa dan inhouse traning terkait Penilaian Kesesuaian dari anggaran SPPD capacity building yang tidak jadi dilaksanakan. Akan diusulkan revisi kegiatan sdm karena adanya kebutuhan assement center dan pelatihan peneliti bagi CPNS. Telah dilaksanakan diklat fungsional peneliti a.n Irvando dan Irfan. Telah dilaksanakan diklat pembentukan peneliti bagi 3 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin. Telah didapat jadwal pelatihan bagi Perekayasa sebanyak 2 orang pada awal oktober 2018.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (58%), yaitu sebesar 63%, begitu juga di TA 2018, realisasi fisik mencapai target (73%), yaitu 75.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.

g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal

Sasaran Strategis VII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	77%	78%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Persiapan; Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Pelaporan evaluasi Informasi publik. Telah dilakukan evaluasi Informasi Publik Oleh Biro Humas. Pengisian kuesioner informasi publik dari BIRO HUMAS. - Pengembangan Jaringan dan Internet : Perbaikan Jaringan di gedung permesinan. Pengembangan SIM module PLT, PJS Penambahan jaringan untuk Pokja Lelang. Maintenance server dan jaringan perbaikan pada module SPPD.

Sasaran Strategis VII adalah sistem informasi yang handal, merupakan terimplementasinya sistem informasi publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 77% dengan realisasi antara 78%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Persiapan, Pelaksanaan (**Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**); Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi (**Pengembangan Jaringan dan Internet**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pelaporan evaluasi Informasi publik. Telah dilakukan evaluasi Informasi Publik Oleh Biro Humas. Pengisian kuesioner informasi publik dari BIRO HUMAS (**Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**); Perbaikan Jaringan di gedung permesinan. Pengembangan SIM module PLT, PJS Penambahan jaringan untuk Pokja Lelang. Maintenance server dan jaringan perbaikan pada module SPPD (**Pengembangan Jaringan dan Internet**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel

Sasaran Strategis VIII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	75%	76%	'- SAI : Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. - Alat& mesin kantor : Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan : Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor : Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.	- Pengelolaan SAI/BMN: Telah melaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dg KPPN bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi semesteran simak dengan KPKNL. Telah melaksanakan Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilaksankannya laporan keuangan Semester I. Mempersiapkan data untuk rekonsiliasi tahunan SIMAK BMN dengan KPKNL dan menyusun RKBMN. Persiapan data untuk Rekonsiliasi tahunan dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilakukannya rekonsiliasi semester I dan memulai lagi untuk laporan Triwulan III. - Alat & Mesin Perkantoran: Penyerahan kebutuhan peralatan baru kepada bagian program. Pembelian Printer A3 untuk kalibrasi. Penyesuaian Spek komputer yang akan dibeli sudah dikonfirmasi kepada user. Sedang dilaksanakan proses pembelian PC, Notebook, kamera, scanner dan printer. Proses pembelian komputer, printer dan laptop menunggu pengiriman dari penyedia.pelaksanaan perubahan alat yang akan dibeli. - Pembayaran Gaji dan Tunjangan : Telah dilakukan persiapan data untuk gaji bulan agustus, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, persiapan untuk uang makan dan lembur bulan Juli. Telah dilakukan pembayaran untuk gaji bulan juli, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, pembayaran untuk uang makan bulan Juni. Telah dilakukan realisasi belanja pegawai untuk gaji sampai dengan bulan september, UM sampai dengan agustus, lembur dan Tunkin sampai dengan Juli. Sudah di realisasikannya gaji

				<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan kendaraan : Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langgan daya & jasa : Pelaksanaan langganan daya dan jasa - Perbaikan/ pemeliharaan : Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional : Penyerapan anggaran operasional 	<p>september 2018, uang makan, uang lembur tunkin bulan agustus 2018. Data sudah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penunjang Kesehatan Pegawai : Kegiatan penunjang kesehatan telah dilaksanakan pada Juli 2018. Telah dilaksanakan pembagian penambahan daya tahan tubuh pada bulan agustus 2018. Telah dilaksanakan penambah daya tahan tubuh pada bulan september 2018. - Perlengkapan Kantor : Pembelian snack untuk rapat. Pelaksanaan pengadaan Seragam pegawai. Telah dilaksanakan snack rapat dan pengiriman paket / pos. - Perawatan Kendaraan Bermotor : Pemeliharaan kendaraan dinas Captiva. Perbaikan injector, lampu sen mobil captiva sudah dilaksanakan. Pembayaran pajak tahunan mobil Captiva dan penggantian oli rutin mobil Innova dan APV. - Langgan Daya dan Jasa : Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air) - Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Pelaksanaan pemeliharaan toilet gedung Office. Pemeliharaan bagian depan dan halaman perkantoran, Perbaikan atap gedung Pengecoran dalam proses pengerjaan. Perbaikan halaman gedung kantor telah selesai dilaksanakan. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan:
--	--	--	--	--	--

Sasaran Strategis VIII adalah sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel, merupakan pengelolaan keuangan dan BMN sesuai dengan prinsip *good governance* dan tepat waktu.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 75% dengan realisasi antara 76%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan (**Pengelolaan SAI/ BMN**); Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang (**Alat & Mesin Perkantoran**); Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur (**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**); Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan (**Penunjang Kesehatan Pegawai**); Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran (**Perlengkapan Kantor**); Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor (**Perawatan Kendaraan Bermotor**); Pelaksanaan langganan daya dan jasa (**Langganan Daya & Jasa**); Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran (**Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**); Penyerapan anggaran operasional (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah melaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dg KPPN bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi semesteran simak dengan KPKNL. Telah melaksanakan Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilaksankannya laporan keuangan Semester I. Mempersiapkan data untuk rekonsiliasi tahunan SIMAK BMN dengan KPKNL dan menyusun RKBMN. Persiapan data untuk Rekonsiliasi tahunan dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilakukannya rekonsiliasi semester I dan memulai lagi untuk laporan Triwulan III (**Pengelolaan SAI/ BMN**). Penyerahan kebutuhan peralatan baru kepada bagian program. Pembelian Printer A3 untuk kalibrasi. Penyesuaian Spek komputer yang akan dibeli sudah dikonfirmasi kepada user. Sedang dilaksanakan proses pembelian PC, Notebook, kamera, scanner dan printer. Proses pembelian komputer, printer dan laptop menunggu pengiriman dari penyedia.pelaksanaan perubahan alat yang akan dibeli (**Alat & Mesin Perkantoran**). Telah dilakukan persiapan data untuk gaji bulan agustus, gaji 13, tunjkin 13, dan Juli, persiapan untuk uang makan dan lembur bulan Juli. Telah dilakukan pembayaran untuk gaji bulan juli, gaji 13, tunjkin 13, dan Juli, pembayaran untuk uang makan bulan Juni.

Telah dilakukan realisasi belanja pegawai untuk gaji sampai dengan bulan september, UM sampai dengan agustus, lembur dan Tunkin sampai dengan Juli. Sudah di realisasikannya gaji september 2018, uang makan, uang lembur tunkin bulan agustus 2018. Data sudah dibuat **(Pembayaran Gaji dan Tunjangan)**. Kegiatan penunjang kesehatan telah dilaksanakan pada Juli 2018. Telah dilaksanakan pembagian penambahan daya tahan tubuh pada bulan agustus 2018. Telah dilaksanakan penambah daya tahan tubuh pada bulan september 2018 **(Penunjang Kesehatan Pegawai)**. Pembelian snack untuk rapat. Pelaksanaan pengadaan Seragam pegawai. Telah dilaksanakan snack rapat dan pengiriman paket / pos **(Perlengkapan Kantor)**. Pemeliharaan kendaraan dinas Captiva. Perbaikan injector, lampu sen mobil captiva sudah dilaksanakan. Pembayaran pajak tahunan mobil Captiva dan penggantian oli rutin mobil Innova dan APV **(Perawatan Kendaraan Bermotor)**. Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air) **(Langganan Daya & Jasa)**. Pelaksanaan pemeliharaan toilet gedung Office. Pemeliharaan bagian depan dan halaman perkantoran, Perbaikan atap gedung Pengecoran dalam proses pengerjaan. Perbaikan halaman gedung kantor telah selesai dilaksanakan **(Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran)**. Telah dilakukan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Juni 2018. Penyerapan anggaran operasional pimpinan sudah direalisasikan **(Operasional Perkantoran dan Pimpinan)**.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah, Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin, Laporan semester/ tahunan untuk komponen **(Pengelolaan SAI/BMN)**; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang

(Alat & Mesin Perkantoran); Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan dan uang lembur (**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**); Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan (**Penunjang Kesehatan Pegawai**); Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran (**Perlengkapan Kantor**); Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor (**Perawatan Kendaraan Bermotor**); Pelaksanaan langganan daya dan jasa (**Langganan Daya dan Jasa**); Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran (**Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**); Penyerapan anggaran operasional (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**).

i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal

Sasaran Strategis IX	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	67%	67%	- Perencanaan dan anggaran : Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Monev : Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan III; Laporan triwulan III.	- Perencanaan dan anggaran: Telah dilaksanakan rapat perencanaan kegiatan dan anggaran TA 2019; Penyusunan rab dan RKAKL TA 2019. Telah dilaksanakan review anggaran 2019 dengan APIP. Sedang dilakukan revisi TOR dan RAB terkait dengan CHR dari APIP untuk program anggaran 2019. Sedang dilakukan perbaikan TOR dan RAB litbang TA. 2019 sesuai dengan hasil evaluasi proposal litbang oleh Puslit TIKI. - Monitoring dan evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 Juli 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan III TA. 2018 pada tanggal 25 September 2018 pukul 9.00 WIB di Ruang Rapat

						Lt 4, BBLM. Sedang disusun laporan triwulan III TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan.
--	--	--	--	--	--	---

Sasaran Strategis IX adalah sistem pelaporan yang handal, merupakan laporan sesuai dengan aturan & disampaikan tepat waktu.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 67% dengan realisasi antara 67%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019 (**Perencanaan dan Anggaran**); Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan III (**Monitoring dan Evaluasi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilaksanakan rapat perencanaan kegiatan dan anggaran TA 2019; Penyusunan rab dan RKAKL TA 2019. Telah dilaksanakan review anggaran 2019 dengan APIP. Sedang dilakukan revisi TOR dan RAB terkait dengan CHR dari APIP untuk program anggaran 2019. Sedang dilakukan perbaikan TOR dan RAB litbang TA. 2019 sesuai dengan hasil evaluasi proposal litbang oleh Puslit TIKI (**Perencanaan dan Anggaran**). Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan III TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 Juli 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan III TA. 2018 pada tanggal 25 September 2018 pukul 9.00 WIB di Ruang Rapat Lt 4, BBLM. Sedang disusun laporan triwulan III TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan (**Monitoring dan Evaluasi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (68%), yaitu sebesar 69%.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L TA. 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019 (**Perencanaan dan Anggaran**); Laporan triwulan IV; Rapat monev triwulan IV; Laporan triwulan IV, LAKIP 2018 (**Monitoring dan Evaluasi**).

j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis X	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	78%	65%	Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Internal audit; Rapat tinjauan manajemen; Audit eksternal.	Pedoman mutu dan konteks organisasi sudah dibuat. Rapat iso dengan bidang PP. sudah dilaksanakan pembukaan internal audit dimana akan dilakukan internal audit gabungan dengan bidang PK dan lama internal audit yaitu dari tanggal 20 agustus-20 september. Dokumen pedoman mutu dan sop sinlas sudah disahkan dan seluruh dokumen ISO sudah disimpan ke file library. Rekaman-rekaman di sinlas sudah disiapkan. Rapat tinjauan manajemen tertunda dikarenakan mundurnya internal audit. Koordinasi dengan pihak TUV mengenai jadwal repeat audit dan biaya. Membuat laporan Bab 1 dan Bab 2. Rapat tinjauan diundur dikarenakan jadwal audit internal yang mundur.
	Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	68%	69%	Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup.	Sosialisasi SIM dan Rapat Persiapan transisi SMM ISO 17025:2017. Pembahasan persiapan Surveilans Lab Uji dan Penambahan Ruang Lingkup. Pembahasan program pelatihan Internal dan Eksternal personil lab uji. Pembahasan persiapan uji banding dan realisasi uji banding 2018. Membahas dan mengkaji rencana perluasan lingkup SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Kalibrasi peralatan Internal. Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T. Pelayanan pengujian sampai tanggal 24 September 2018, telah melayani 714 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 714 (59,5%)sertifikat , meliputi 3810(95,25%) parameter. Pemeliharaan peralatan Uji. Audit internal dilaksanan Audit gabungan , sedang dalam proses.

Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	76%	68%	Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	Melengkapi data dukung untuk audit internal koordinasi kapan akan dilaksanakan audit internal. Melanjutkan koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK. Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Melaksanakan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan. Melaksanakan pertemuan persiapan audit internal melaksanakan pertemuan pembukaan dan sharing terkait audit internal. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format Isertifikat hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan.Membuat perencanaan UBLK 2018-2021. Mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan. Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Agustus sebanyak 995 alat perusahaan dan 252 alat internal BBLM. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalibrasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya
--------------------------------	-----------	-----	-----	--	---

					temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Penerimaan bahan laboratorium, pemeriksaan bahan laboratorium sesuai kebutuhan, distribusi bahan lab ke masing-masing lab. Membuat list kebutuhan baru ATK an Suplies. Pengajuan ATK dan Suplies. Mengkoordinasikan pengadaannya.
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	63%	64%	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi industri hijau : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM - Inspeksi: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Memelihara dokumen-dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK. Tahapan Persiapan (Progres: 70%): Memelihara dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK , Rencana penggabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI. Pelaksanaan Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-November. - Menyelenggarakan sertifikasi produk: Terealisasi pengadaan printer A3 Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan ahir bulan Juli 2018 . Telah terlaksana audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry , direncanakan Audit Sertifikasi awal ke PT. Mitra Cahaya Abadi Metelindo, Surabaya , PT. Tirta Pratama Meterindo , Cilengsi Bogor, PT. Bumi Perkasa Lancar , Semarang, PT. Karya Agrinusa , Medan. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan akhir bulan September 2018. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Tahapan Pelaksanaan kegiatan surveilen akreditasi LSPro BBLM oleh KAN (Progres: 0%): Permohonan pengunduran, Jadwal kegiatan Survailen untuk LSPro, dan penambahan Ruang Lingkup. Belum ada jadwal kegiatan Witnees untuk LSPro. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro, dan rencana akan digabungkan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Sepember 6(enam) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 2(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(survailan), 5(lima) dalam proses pengujian (survailan), 4(empat) menunggu penjadwalan Audit (2 SMM + 2 SPPT SNI), dan 2 menunggu pengujian (SMM dan SPPT SNI), 1 (satu) dalam proses pembuatan Exit permit(China), 4 dalam proges registrasi (satu perusahaan ,4 komoditi). ditambah 1 dalam proses

					<p>penjadwalan (Malaysia). Diharapkan akhir Desember dapat terselesaikan dan kemungkinan penambahan klient total 24 Sertifikat Kesesuaian diterbitkan.</p> <p>- Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu: Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur, direncanakan sosialisasi ke daerah Jabodetabek bulan Agustus dan September 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional , Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga , LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Tahapan Pelaksanaan Audit Internal LSSM (Progres: 0%): Kegiatan audit internal LSSM rencana dilaksanakan Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan ahir September 2018. Telah terlaksana Audit SMM di witness KAN pada tanggal 6-7 September di PT. Bumi Perkasa Lancar Komoditi sepeda (Semarang) dan akan di Sertifikasi menunggu penjadwalan untuk SMM , di PT. Mitra Cahaya Abadi,Surabaya, PT. Tirta Pratama Meterindo,Cilengsi Bogor dan untuk CV. Artindo telah di keluarkan Surat Keputusan Untuk melanjutkan Sertifikasi , sehingga keseluruhan 4(empat) sertifikat kesesuaian. Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-Nopember.</p> <p>- Menyelenggarakan Inspeksi : Telah terealisasi pengadaan APD. Tahapan Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Lembaga Inspeksi BBLM (Progres: 0%): Dijadwalkan Audit Internal bulan Oktober - Nopember , sehingga belum dapat terlaksana kaji ulang manajemen. Terselesaikan Jawaban Temuan Ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi , dan telah dinyatakan sesuai sehingga Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedure lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Belum ada klient baru, dari Januari - September telah melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi. Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan.</p>
--	--	--	--	--	---

Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	69%	74%	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan, konsultasi dan supervisi : Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi : Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi: Sudah siap untuk beberapa Modul pelatihan, seperti: Pelatihan yang sudah dilaksanakan adalah: 4 perusahaan dengan jumlah peserta 39 orang, 1 dari Dinas Perindustrian dengan jumlah peserta 20 orang. Pada bulan september dilakukan training industri kecil, tempat dan lokasinya adalah: Dinas Perindag Mataram - Nusa Tenggara Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Peningkatan kualitas produk-produk logam dalam rangka peningkatan kualitas menuju SNI Logam", dimulai tanggal 1 - 4 September 2018; Dinas Perindag Padang - Sumatera Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Pembuatan alat pengiris ubi multiguna (slicer)", dimulai tanggal 19 - 24 September 2018. - Menyelenggarakan uji kompetensi:
---	-----------	-----	-----	--	---

Sasaran Strategis X terdiri dari indikator kinerja:

1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Merupakan layanan rancang bangun perkerjasama industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target antara fisik indikator 78% dengan realisasi antara 65%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Internal audit; Rapat tinjauan manajemen; Audit eksternal.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pedoman mutu dan konteks organisasi sudah dibuat. Rapat iso dengan bidang PP. sudah dilaksanakan pembukaan internal audit dimana akan dilakukan internal audit gabungan dengan bidang PK dan lama internal audit yaitu dari tanggal 20 agustus-20 september. Dokumen pedoman mutu dan sop sinlas sudah disahkan dan seluruh dokumen ISO sudah disimpan ke file library. Rekaman-rekaman di sinlas sudah disiapkan. Rapat tinjauan manajemen tertunda dikarenakan mundurnya internal audit. Koordinasi dengan pihak TUV mengenai jadwal repeat audit dan biaya. Membuat laporan Bab 1 dan Bab 2. Rapat tinjauan diundur dikarenakan jadwal audit internal yang mundur.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak lebih baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (74%), yaitu sebesar 82%.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada tahapan ini adalah menunggu selesainya audit internal dimana jadwal audit internal mundur dikarenakan audit internal sekarang adalah audit internal gabungan dengan seluruh sistem manajemen yang ada di BBLM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah membuat jadwal rapat tinjauan manajemen yang baru.

2) Meningkatnya layanan pengujian

Merupakan layanan pengujian.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik indikator 68% dengan realisasi antara 69%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Sosialisasi SIM dan Rapat Persiapan transisi SMM ISO 17025:2017. Pembahasan persiapan Surveilans Lab Uji dan Penambahan Ruang Lingkup. Pembahasan program pelatihan Internal dan Eksternal personil lab uji. Pembahasan persiapan uji banding dan realisasi uji banding 2018. Membahas dan mengkaji rencana perluasan lingkup SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Kalibrasi peralatan Internal. Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T. Pelayanan pengujian sampai tanggal 24 September 2018, telah melayani 714 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 714 (59,5%)sertifikat , meliputi 3810(95,25%) parameter. Pemeliharaan peralatan Uji. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , sedang dalam proses.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya,dari segi pencapaian target, untuk sasaran strategis ini sama, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (75%), yaitu sebesar 75%.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup; pelaksanaan kalibrasi dan pemeliharaan alat uji; internal audit; Analisa

hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya; pelaporan hasil kegiatan; kaji ulang manajemen.

3) Meningkatnya layanan kalibrasi

Merupakan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 76% dengan realisasi antara 68%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melengkapi data dukung untuk audit internal koordinasi kapan akan dilaksanakan audit internal. Melanjutkan koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK. Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Melaksanakan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan. Melaksanakan pertemuan persiapan audit internal melaksanakan pertemuan pembukaan dan sharing terkait audit internal. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format Isertifikat hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan. Membuat perencanaan UBLK 2018-2021. Mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan. Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Agustus sebanyak 995 alat perusahaan dan 252 alat internal BBLM. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalibrasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan melengkapi data dukung untuk

mengantisipasi adanya temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Penerimaan bahan laboratorium, pemeriksaan bahan laboratorium sesuai kebutuhan, distribusi bahan lab ke masing-masing lab. Membuat list kebutuhan baru ATK an Suplies. Pengajuan ATK dan Supplies. Mengkoordinasikan pengadaannya.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini TA 2018 lebih buruk, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (75%), yaitu sebesar 75%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat . Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat. Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%) Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Belum selesainya UBLK mandiri yang direncanakan. Belum adanya evaluasi secara keseluruhan dan detail terkait pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen sesuai standar ISO 17025: 2017. Adanya alat standar yang diharuskan dikalibrasi eksternal tetapi dari hasil komunikasi dengan berbagai laboratorium kalibrasi tidak menyelenggarakan kalibrasi alat tersebut.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Mengevaluasi penetapan target kalibrasi alat tahun 2018, Mengkoordinasikan lebih lanjut UBLK dengan laboratorium terkait yang telah bersedia berpartisipasi dari hasil koordinasi sebelumnya. Mendata dan mengevaluasi pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen ISO 17025. Melanjutkan

komunikasi dengan laboraorium penyelenggara kalibrasi untuk dapat mengkalibrasi alat standar tersebut.

4) Meningkatnya layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi produk.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 63% dengan realisasi antara 64%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau (**Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau**); Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk (**Menyelenggarakan Sertifikasi Produk**); Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM (**Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu**); Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi (**Menyelenggarakan Inspeksi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Memelihara dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK. Tahapan Persiapan (Progres: 70%): Memelihara dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK , Rencana penggabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI. Pelaksanaan Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober- Nopember (**Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau**); Terealisasi pengadaan printer A3 Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan ahir bulan Juli 2018 . Telah terlaksana audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry , direncanakan Audit Sertifikasi awal ke PT. Mitra Cahaya Abadi Metelindo, Surabaya , PT. Tirta Pratama Meterindo , Cilengsi Bogor, PT. Bumi Perkasa Lancar , Semarang, PT. Karya Agrinusa , Medan. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan akhir bulan September 2018. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Tahapan Pelaksanaan kegiatan surveilen akreditasi LSPro BBLM oleh KAN (Progres: 0%): Permohonan pengunduran, Jadwal kegiatan Survailen untuk LSPro, dan penambahan Ruang Lingkup. Belum ada jadwal kegiatan Witnees untuk LSPro. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro, dan rencana akan digabungkan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Sepember 6(enam) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 2(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(survailan), 5(lima) dalam proses pengujian

(survailan), 4(empat) menunggu penjadwalan Audit (2 SMM + 2 SPPT SNI), dan 2 menunggu pengujian (SMM dan SPPT SNI), 1 (satu) dalam proses pembuatan Exit permit(China), 4 dalam proses registrasi (satu perusahaan, 4 komoditi). ditambah 1 dalam proses penjadwalan (Malaysia). Diharapkan akhir Desember dapat terselesaikan dan kemungkinan penambahan klient total 24 Sertifikat Kesesuaian diterbitkan (**Menyelenggarakan Sertifikasi Produk**); Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur, direncanakan sosialisasi ke daerah Jabodetabek bulan Agustus dan September 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional, Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga, LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Tahapan Pelaksanaan Audit Internal LSSM (Progres: 0%): Kegiatan audit internal LSSM rencana dilaksanakan Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan ahir September 2018. Telah terlaksana Audit SMM di witness KAN pada tanggal 6-7 September di PT. Bumi Perkasa Lancar Komoditi sepeda (Semarang) dan akan di Sertifikasi menunggu penjadwalan untuk SMM, di PT. Mitra Cahaya Abadi, Surabaya, PT. Tirta Pratama Meterindo, Cilengsi Bogor dan untuk CV. Artindo telah di keluarkan Surat Keputusan Untuk melanjutkan Sertifikasi, sehingga keseluruhan 4(empat) sertifikat kesesuaian. Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-Nopember(**Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu**). Telah terealisasi pengadaan APD. Tahapan Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Lembaga Inspeksi BBLM (Progres: 0%): Dijadwalkan Audit Internal bulan Oktober - Nopember, sehingga belum dapat terlaksana kaji ulang manajemen. Terselesaikan Jawaban Temuan Ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi, dan telah dinyatakan sesuai sehingga Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Belum ada klient baru, dari Januari - September telah melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi. Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan (**Menyelenggarakan Inspeksi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

d) Kendala
Tidak ada kendala realisasi.

b) Rekomendasi
Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.
Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5) Meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi

Merupakan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 69% dengan realisasi antara 74%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi (**Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**); Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi (**Menyelenggarakan Uji Kompetensi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pelatihan yang sudah dilaksanakan adalah: 4 perusahaan dengan jumlah peserta 39 orang, 1 dari Dinas Perindustrian dengan jumlah peserta 20 orang. Pada bulan september dilakukan training industri kecil, tempat dan lokasinya adalah: Dinas Perindag Mataram - Nusa Tenggara Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Peningkatan kualitas produk-produk logam dalam rangka peningkatan kualitas menuju SNI Logam", dimulai tanggal 1 - 4 September 2018; Dinas Perindag Padang - Sumatera Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Pembuatan alat pengiris ubi multiguna (slicer)", dimulai tanggal 19 - 24 September 2018 (**Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**). Uji kompetensi yang sudah dilaksanakan adalah: 3 kegiatan dengan jumlah peserta 164 orang (**Menyelenggarakan Uji Kompetensi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan III tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

- b) Kendala
Tidak ada kendala realisasi.
- c) Rekomendasi
Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.
Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	143.572	11,20	33,08	29,58	26,23	95,70	33,08	82,95	63,13

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan III realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah Rancang bangun sistim Kontrol MIM - pengujian Motor Stepper (sebagai prime mover), pengujian aplikasi, Pembahasan hasil pengujian Data Stepper Dan Input data temp (**Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**). Rapat internal terkait penentuan parameter uji yang akan diujikan. Pembuatan surat resmi dari BBLM kepada lab uji terkait, yaitu B4T dan Baristand Surabaya. Pengajuan bahan baku untuk uji banding berupa kompor satu dan dua tungku. Rapat internal anggota kegiatan terkait jawaban dari baristand surabaya yang telah bersedia untuk melakukan uji banding. Koordinasi dengan bagian pengadaan untuk realisasi sampel kompor satu dan dua tungku yang akan dijadikan sampel uji banding. Rapat evaluasi dengan manajemen BBLM. Rapat internal tim dengan hasil : Persiapan hal - hal yang akan dibahas selain uji banding saat datang ke lab uji baristand Surabaya dan B4T; Koordinasi dengan pabrik kompor d beberapa tempat, sebagai studi banding dengan peralatan dan cara uji yang ada di perusahaan; Menyikapi jawaban dari perusahaan yang telah bersedia untuk dilakukan studi banding ke perusahaan tersebut. Pembelian bahan uji banding kompor dua tungku 12 pcs dan kompor satu tungku 12 pcs. Persiapan pengujian homogenitas kompor dua tungku dan kompor satu tungku, uji homogenitas meliputi uji efisiensi, uji asupan panas, uji ketahanan

pemantik, uji kebocoran. Pengiriman sampel ujin kompor satu dan dua tungku ke B4T dan baristand Surabaya. Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian dengan lab uji B4T. Perjalanan dinas ke Baristand Surabaya untuk Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian. Memulai proses uji homogenitas untuk kompor satu tungku (**Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**).

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kurangnya pemahaman tentang bahasa Pemrograman yang digunakan pd mesin/alat yang dirakit/dibuat. Akuisi data untuk memperoleh hasil pengendalian/ control alat belum dilakukan, Kesulitan dalam pemrograman untuk akuisi data alat dan koneksi ke internet. Belum adanya evaluasi pengajuan komponen alat yang dibutuhkan, Sensor gerakan dan switch, tidak berfungsi dengan baik pada kegiatan Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan sudah mencapai sasaran, sedangkan realisasi fisik belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mengusulkan program Pelatihan tentang Bahasa Pemrograman yang akan digunakan pada kegiatan ini.

b. Output II: Jasa Teknis Industri

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa teknis industri	1.760.356	33,12	13,74	23,94	20,13	79,29	37,17	69,49	69,53

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Jasa teknis industri pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian juga dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur, direncanakan sosialisasi ke daerah Jabodetabek bulan Agustus dan September 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional , Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga , LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Tahapan Pelaksanaan Audit Internal LSSM (Progres: 0%): Kegiatan audit internal LSSM rencana dilaksanakan Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan ahir September 2018. Telah terlaksana Audit SMM di witness KAN pada tanggal 6-7 September di PT. Bumi Perkasa Lancar Komoditi sepeda (Semarang) dan akan di Sertifikasi menunggu penjadwalan untuk SMM , di PT. Mitra Cahaya Abadi,Surabaya, PT. Tirta Pratama Meterindo, Cilengsi Bogor dan untuk CV. Artindo telah di keluarkan Surat Keputusan Untuk melanjutkan

Sertifikasi , sehingga keseluruhan 4(empat) sertifikat kesesuaian. Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-Nopember (**Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu**). Ada 24 SPK masuk, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18, 3.277.07.18, 3.280.07.18, 3.282.07.18, 3.289.07.18, 3.292.07.18, 3.307.07.18), 8 SPK di bulan Agustus, dan 9 SPK di bulan September. Ada 22 SPK telah diselesaikan, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18 dengan nominal Rp. 2.090.000,-; 3.277.07.18 dengan nominal Rp. 3.600.000,-; 3.280.07.18 dengan nominal Rp. 8.575.000,-; 3.282.07.18 dengan nominal Rp. 5.775.000,-; 3.289.07.18 dengan nominal Rp. 350.000,-; 3.292.07.18 dengan nominal Rp. 7.450.000,-; 3.307.07.18 dengan nominal Rp. 3.300.000,-), 8 SPK di bulan Agustus (dengan nilai total Rp. 70.214.000,-, yaitu : 3.319.08.18, 3.320.08.18, 3.325.08.18, 3.335.08.18, 3.336.08.18, 3.351.08.18, 3.362.08.18, 3.364.08.18), dan 7 SPK di bulan September (**Menyelenggarakan RBPI dan HKI**). Sosialisasi SIM dan Rapat Persiapan transisi SMM ISO 17025:2017. Pembahasan persiapan Surveilans Lab Uji dan Penambahan Ruang Lingkup. Pembahasan program pelatihan Internal dan Eksternal personil lab uji. Pembahasan persiapan uji banding dan realisasi uji banding 2018. Membahas dan mengkaji rencana perluasan lingkup SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Kalibrasi peralatan Internal. Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T. Pelayanan pengujian sampai tanggal 24 September 2018, telah melayani 714 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 714 (59,5%)sertifikat , meliputi 3810(95,25%) parameter. Pemeliharaan peralatan Uji. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , sedang dalam proses (**Menyelenggarakan Pengujian**). Melengkapi data dukung untuk audit internal koordinasi kapan akan dilaksanakan audit internal. Melanjutkan koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihakterkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK. Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Melaksanakan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan. Melaksanakan pertemuan persiapan audit internal melaksanakan pertemuan pembukaan dan sharing terkait audit internal. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format Isertifikat hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan.Membuat perencanaan UBLK 2018-2021. Mengevaluasi En yang

besar dari hasil UBLK. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan. Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Agustus sebanyak 995 alat perusahaan dan 252 alat internal BBLM. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalisasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Penerimaan bahan laboratorium, pemeriksaan bahan laboratorium sesuai kebutuhan, distribusi bahan lab ke masing-masing lab. Membuat list kebutuhan baru ATK an Suplies. Pengajuan ATK dan Supplies. Mengkoordinasikan pengadaannya (**Menyelenggarakan kalibrasi**). Telah terealisasi pengadaan APD. Tahapan Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Lembaga Inspeksi BBLM (Progres: 0%): Dijadwalkan Audit Internal bulan Oktober - Nopember , sehingga belum dapat terlaksana kaji ulang manajemen. Terselesaikan Jawaban Temuan Ketidakesesuaian Lembaga Inspeksi , dan telah dinyatakan sesuai sehingga Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Belum ada klient baru, dari Januari - September telah melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi. Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan (**Menyelenggarakan Inspeksi**). Terealisasi pengadaan printer A3 Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan ahir bulan Juli 2018 . Telah terlaksana audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry , direncanakan Audit Sertifikasi awal ke PT. Mitra Cahaya Abadi Metelindo, Surabaya , PT. Tirta Pratama Meterindo , Cilengsi Bogor, PT. Bumi Perkasa Lancar , Semarang, PT. Karya Agrinusa , Medan. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan akhir bulan September 2018. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Tahapan Pelaksanaan kegiatan surveilen akreditasi LSPro BBLM oleh KAN (Progres: 0%): Permohonan pengunduran, Jadwal kegiatan Survailen untuk LSPro, dan penambahan Ruang Lingkup. Belum ada jadwal kegiatan Witnees untuk LSPro. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro, dan rencana akan digabungkan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Sepember 6(enam) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 2(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(survailan), 5(lima) dalam proses pengujian (survailan), 4(empat) menunggu penjadwalan Audit (2 SMM + 2 SPPT SNI), dan 2 menunggu pengujian (SMM dan SPPT SNI),

1 (satu) dalam proses pembuatan Exit permit(China), 4 dalam proses registrasi (satu perusahaan ,4 komoditi). ditambah 1 dalam proses penjadwalan (Malaysia). Diharapkan akhir Desember dapat terselesaikan dan kemungkinan penambahan klient total 24 Sertifikat Kesesuaian diterbitkan (**Menyelenggarakan sertifikasi produk**). Pelatihan yang sudah di laksanakan adalah: 4 perusahaan dengan jumlah peserta 39 orang, 1 dari Dinas Perindustrian dengan jumlah peserta 20 orang. Pada bulan september dilakukan training industri kecil, tempat dan lokasinya adalah: Dinas Perindag Mataram - Nusa Tenggara Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Peningkatan kualitas produk-produk logam dalam rangka peningkatan kualitas menuju SNI Logam", dimulai tanggal 1 - 4 September 2018; Dinas Perindag Padang - Sumatera Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Pembuatan alat pengiris ubi multiguna (slicer)", dimulai tanggal 19 - 24 September 2018 (**Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi**). Uji kompetensi yang sudah dilaksanakan adalah: 3 kegiatan dengan jumlah peserta 164 orang (**Menyelenggarakan uji kompetensi**). Memelihara dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK. Tahapan Persiapan (Progres: 70%): Memelihara dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK , Rencana penggabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI. Pelaksanaan Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-Nopember (**Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau**).

2) **Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III berasal dari kegiatan Menyelenggarakan Kalibrasi yaitu belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat , Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat, Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%), melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi, belum selesainya UBLK mandiri yang direncanakan, belum adanya evaluasi secara keseluruhan dan detail terkait pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen sesuai standar ISO 17025: 2017, adanya alat standar yang diharuskan dikalibrasi eksternal tetapi dari hasil komunikasi dengan berbagai laboratorium kalibrasi tidak menyelenggarakan kalibrasi alat tersebut.

3) **Rekomendasi**

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Mengevaluasi penetapan target kalibrasi alat tahun 2018, Mengkoordinasikan lebih lanjut UBLK dengan laboratorium terkait yang telah bersedia berpartisipasi dari

hasil koordinasi sebelumnya. Mendata dan mengevaluasi pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen ISO 17025. Melanjutkan komunikasi dengan laboraorium penyelenggara kalibrasi untuk dapat mengkalibrasi alat standar tersebut.

c. Output III: Kelembagaan balai besar

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Balai Besar	1.166.347	31,25	17,58	31,34	30,31	73,33	36,17	79,96	31,25

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk bahan pameran, yang sudah terealisasi baru sebagian yaitu pengadaan ballpoint utk gift dan pencetakan Company Profile tahap pertama. Kegiatan promosi sdh 4 kali mengikuti pameran, masih ada bbrp pameran lagi segera akan diikuti, sedangkan utk business gathering masih menunggu perkembangan positif capaian pnbp. Untuk pengadaan bahan promosi dan pameran hampir selesai, hanya tinggal sedikit lagi yang menunggu realisasi. Untuk study banding akan segera dilakukan, tahap pemetaan industri atau lembaga yang akan dikunjungi. Untuk promosi yang telah dilakukan melalui pameran, langsung bertemu dg tamu atau pengunjung, untuk bisnis gathering akan minta arahan dari ka BB dan P2k keterkaitan dengan dana dan capaian pnbp berjalan. Utk pengadaan bahan masih ada beberapa yg belum dilaksanakan, diantaranya pembuatan CP, Video CP dan bahan penunjang lainnya spt brosur dan banner (**Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis**). Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk study banding pelayanan publik, tengah dipetakan dan melihat perkembangan pemasukan pnbp sebagai sumber biayanya. Penyusunan Standar Pelayanan Publik sudah masuk bab terakhir, dan review secara keseluruhan untuk tahap penyempurnaan (**Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**). Sedang dicari jurnal yang akan bisa terbit di edisi kedua, sudah ada 2 tulisan. Direncanakan akhir bulan September akan akreditasi (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**). Pedoman mutu dan konteks organisasi sudah dibuat. Rapat iso dengan bidang PP. sudah dilaksanakan pembukaan internal audit dimana akan dilakukan internal audit gabungan dengan bidang PK dan lama internal audit yaitu dari tanggal 20 agustus-20 september. Dokumen pedoman mutu dan sop sinlas sudah disahkan dan seluruh dokumen ISO sudah disimpan ke file library. Rekaman-rekaman di sinlas sudah disiapkan. Rapat tinjauan manajemen tertunda dikarenakan mundurnya internal audit. Koordinasi dengan pihak TUV mengenai jadwal repeat audit dan biaya. Membuat laporan Bab

1 dan Bab 2. Rapat tinjauan diundur dikarenakan jadwal audit internal yang mundur (**Perluasan Lingkup ISO 9001**). **Pengelolaan Sistem Informasi** : Pelaporan evaluasi Informasi publik. Telah dilakukan evaluasi Informasi Publik Oleh Biro Humas. Pengisian kuesioner informasi publik dari BIRO HUMAS (**Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**). Perbaikan Jaringan di gedung permesinan. Pengembangan SIM module PLT, PJS Penambahan jaringan untuk Pokja Lelang. Maintenance server dan jaringan perbaikan pada module SPPD (**Pengembangan Jaringan dan Internet**). Telah diusulkan surat permohonan diklat perekayasa bagi 2 orang pegawai ke Pusbindiklat BPPT. Telah diusulkan revisi anggaran untuk diklat perekayasa dan inhouse training terkait Penilaian Kesesuaian dari anggaran SPPD capacity building yang tidak jadi dilaksanakan. Akan diusulkan revisi kegiatan sdm karena adanya kebutuhan assement center dan pelatihan peneliti bagi CPNS. Telah dilaksanakan diklat fungsional peneliti a.n Irvando dan Irfan. Telah dilaksanakan diklat pembentukan peneliti bagi 3 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin. Telah didapat jadwal pelatihan bagi Perekayasa sebanyak 2 orang pada awal oktober 2018 (**Peningkatan Kompetensi SDM**). **Penerapan Reformasi Birokrasi** ; Telah dilakukan implementasi SPIP level 4 (evaluasi LKK Balai) kepada masing-masing pemilik resiko. Persiapan Penilaian Maturitas. Menyebarkan kuisisioner maturitas SPIP, mengumpulkan data dukung untuk penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP., mengumpulkan data dukung untuk penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP (**Implementasi SPIP**). Telah disusun dokumen ZI dan sementara mendapat point 77. Telah dilaksanakan sosialisasi Zona Integritas, yang diikuti oleh seluruh pegawai. Telah direncanakan untuk membuat alat peraga penunjang pelaksanaan Zona Integritas antaral lain x banner, spanduk, kotak quisioner pelanggan, name tag dan pin, serta akan dilakukan studi banding ke satker yang telah mendapat WBBM dari Menpan (**Persiapan Zona Integritas**).

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III antara lain Terbatasnya tenaga desain grafis utk pembuatan media promosi terutama pembuatan brosur, liflet, poster atau back drop (Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis), Belum adanya diskusi dengan seksi/bidang terkait untuk mendapatkan masukan/review standar pelayanan publik, Masih kurangnya data yang diperlukan pada rancangan standar pelayanan publik seperti pembaharuan SOP masing-masing layanan dan form kaji ulang pelayanan bidang PP (Penyelenggaraan pelayanan publik), Menunggu selesainya audit internal dimana jadwal audit internal mundur dikarenakan audit internal sekarang adalah audit internal gabungan dengan seluruh sistem manajemen yang ada di BBLM (Perluasan Lingkup ISO).

3) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis adalah secara perlahan brosur, liflet dan ,media pamer lainnya akan dilengkapi sejalan dengan kegiatan dan kebutuhan promosi (**Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**); setelah review akan segera sosialisasi secara internal dilingkungan bblm, setelah itu dilakukan study banding dengan Std Pel Publik dilingkungan BPPI atau sejenis, Segera sosialisasi secara internal untuk uji kalaikan dan kekurangan untuk proses penyempurnaan (**Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**); membuat jadwal rapat tinjauan manajemen yang baru (**Perluasan Lingkup ISO**).

d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Litbangyasa Teknologi Industri	1.691.729	38,50	22,58	35,47	28,54	94,12	24,35	81,80	71,30

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Litbangyasa Teknologi Industri pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran. Realisasi fisik dari output adalah Pengadaan telah selesai dilaksanakan. Telah diperoleh sampel oksida dari PSTA BATAN sebanyak 100 gram untuk kemudian diproses lebih lanjut. Pembuatan Magnet permanen menggunakan hasil reduksi akan dilanjutkan. Melakukan pengujian SEM magnet hasil penelitian di Korea Selatan. Melaksanakan Pengujian Pendahuluan seperti ICP dan XRD untuk sampel oksida hasil PSTA BATAN. Melaksanakan Simulasi Proses Reduksi di Tekmira. Menguji SEM hasil penelitian di Pukyong, Korea Selatan. Pengujian SEM dan Mapping EDS. Pengujian EDS Mapping selesai dilaksanakan. Pembuatan Laporan Bab I - Bab II. Pengujian EDS Mapping hasil percobaan di Pukyong. Melakukan percobaan reduksi oksida di BATAN Bandung. Membuat paduan LTJ hasil reduksi (**Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal**). Pengajuan bahan sudah selesai dikerjakan; Pembuatan pola telah selesai (bahan dari stok gudang); Pengadaan bahan masih menunggu realisasi dari panitia pengadaan, saat ini proses lelang memasuki tahap verifikasi dijadwalkan Oktober akhir, bahan-bahan sudah dapat direalisasikan semua; Sedang diuji coba membuat cetakan pasir dari pola yang dibuat dari bahan-bahan pola yang dikumpulkan dari gudang pengecoran, Simulasi pengecoran secara virtual sedang dikerjakan. Simulasi pengecoran penting untuk meminimalisasi kegagalan cor dan mengurangi cacat saat pengecoran sesungguhnya. Diharapkan proses simulasi dapat diselesaikan minggu ke-2 Oktober, Laporan akhir memasuki tahapan finalisasi laporan pembuatan pola dan masuk pendataan pembuatan cetakan pasir (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block)**)

untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan). Pembuatan gambar Kerja validasi software simulasi : pembuatan kartu kerja heat treatment, modifikasi pola dan pembuatan sistem saluran, proses pengecoran, pengujian sifat mekanis material hasil pengecoran, Pengujian komposisi, kekerasan produk roda kereta api impor, Persiapan pembuatan pola dan pengecoran sampel 1, Proses pengadaan sedang berjalan, menunggu penawaran dari calon penyedia (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor**). Pengujian kekerasan dan metalografi sampel produk asli, Pembuatan casting dies sudah sampai proses finishing, Pengumpulan data pengecoran dan pengujian, Kunjungan ke Pusdikkav Padalarang untuk konfirmasi sifat teknis dan mekanis boogie wheel, Mengumpulkan foto dan dokumentasi kegiatan, Mengikuti konsinyering kegiatan litbang 2019, Membuat rencana paduan Al untuk boogie wheel, Memperbaiki tungku peleburan Al, Perbaiki peralatan peleburan aluminium, Membuat cetakan dies bagian bawah, Membuat spesimen uji tarik untuk material aluminium paduan, Proses masining dan perbaikan casting dies boogie wheel, Pengumpulan data dan bukti dokumentasi pembuatan dies dan prosesnya (**Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**). Proses Pengadaan Bahan telah selesai dilaksanakan. Pembuatan mold. Pembuatan Feedstock telah selesai dilaksanakan. Mixing. Pengujian geometric mold. Menyusun pendahuluan dan referensi. Manufaktur mold tipe ejector. Membandingkan hasil simulasi runner dua tipe berbeda. Menyiapkan bahan uji, parameter proses, mold dan administrasi. Penyusunan Pembahasan Design mold Dan Manufaktur mold (**Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor**).

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III antara lain Waktu Realisasi yang terlalu sempit, sehingga untuk pengerjaan sampai dengan pengujian engine menjadi sangat terbatas, keterlambatan pengadaan (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); Bahan belum tersedia (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**).

3) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah melakukan substitusi bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola dengan bahan yang tersedia digudang pengecoran (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); koordinasi pengadaan bahan dan meminjam bahan terlebih dahulu dari kegiatan lain (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan**

Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RANGKA Mendukung Kemandirian Hankamnas).

e. Output V : Layanan Internal (Overhead)

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan internal	536.987	29,14	15,65	25,19	36,56	60,64	26,00	77,65	78,92

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah Penyerahan kebutuhan peralatan baru kepada bagian program. Pembelian Printer A3 untuk kalibrasi. Penyesuaian Spek komputer yang akan dibeli sudah dikonfirmasi kepada user. Sedang dilaksanakan proses pembelian PC, Notebook, kamera, scanner dan printer. Proses pembelian komputer, printer dan laptop menunggu pengiriman dari penyedia. pelaksanaan perubahan alat yang akan dibeli (**Alat & Mesin Perkantoran**). Untuk LCD, PC, Notebook spek sudah didapatkan. Proses pembelian untuk LCD Proyektor, Notebook, PC Printer sedang dilaksanakan melalui e-katalog. Kebutuhan user sudah disesuaikan dengan Pagu yang ada. Proses pembelian komputer, laptop dan infocus menunggu pengiriman dari penyedia (**Alat & Mesin Laboratorium Dan Workshop**). Telah dilaksanakan rapat perencanaan kegiatan dan anggaran TA 2019; Penyusunan rab dan RKAKL TA 2019. Telah dilaksanakan review anggaran 2019 dengan APIP. Sedang dilakukan revisi TOR dan RAB terkait dengan CHR dari APIP untuk program anggaran 2019. Sedang dilakukan perbaikan TOR dan RAB litbang TA. 2019 sesuai dengan hasil evaluasi proposal litbang oleh Puslit TIKI (**Perencanaan dan anggaran**). Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 Juli 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan III TA. 2018 pada tanggal 25 September 2018 pukul 9.00 WIB di Ruang Rapat Lt 4, BBLM. Sedang disusun laporan triwulan III TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan (**Monitoring dan evaluasi**). Telah melaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dg KPPN bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi semesteran simak dengan KPKNL. Telah melaksanakan Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilaksankannya laporan keuangan Semester I. Mempersiapkan data untuk rekonsiliasi tahunan SIMAK BMN dengan KPKNL

dan menyusun RKBMN. Persiapan data untuk Rekonsiliasi tahunan dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilakukannya rekonsiliasi semester I dan memulai lagi untuk laporan Triwulan III (**Pengelolaan SAI/BMN**).

2) **Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

3) **Rekomendasi**

Rencana tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

e. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan perkantoran	18.557.040	27,27	24,72	24,91	25,75	75,25	66,86	75,09	75,81

1) **Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Output Layanan perkantoran pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Telah dilakukan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Juni 2018. Penyerapan anggaran operasional pimpinan sudah direalisasikan (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**). Pelaksanaan pemeliharaan toilet gedung Office. Pemeliharaan bagian depan dan halaman perkantoran, Perbaikan atap gedung Pengecoran dalam proses pengerjaan. Perbaikan halaman gedung kantor telah selesai dilaksanakan (**Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**). Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air) (**Langganan Daya dan Jasa**). Pemeliharaan kendaraan dinas Captiva. Perbaikan injector, lampu sen mobil captiva sudah dilaksanakan. Pembayaran pajak tahunan mobil Captiva dan penggantian oli rutin mobil Innova dan APV (**Perawatan Kendaraan Bermotor**). Pembelian snack untuk rapat. Pelaksanaan pengadaan Seragam pegawai. Telah dilaksanakan snack rapat dan pengiriman paket / pos (**Perlengkapan Kantor**). Kegiatan penunjang kesehatan telah dilaksanakan pada Juli 2018. Telah dilaksanakan pembagian penambahan daya tahan tubuh pada bulan agustus 2018. Telah dilaksanakan penambah daya tahan tubuh pada bulan september 2018 (**Penunjang Kesehatan Pegawai**). Telah dilakukan persiapan data untuk gaji bulan agustus, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, persiapan untuk uang makan dan lembur bulan Juli. Telah dilakukan pembayaran untuk gaji bulan juli, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, pembayaran untuk uang makan bulan Juni. Telah dilakukan realisasi belanja pegawai untuk gaji sampai dengan bulan september, UM sampai dengan agustus, lembur dan Tunkin sampai dengan Juli. Sudah di realisasikannya gaji september 2018, uang makan, uang lembur tunkin bulan agustus 2018. Data sudah dibuat (**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**).

2) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

3) Rekomendasi

Rencana triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala yang terjadi antara lain Waktu Realisasi yang terlalu sempit, sehingga untuk pengerjaan sampai dengan pengujian engine menjadi sangat terbatas, keterlambatan pengadaan (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); Bahan belum tersedia (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas**).

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada komponen Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 dimana permasalahannya adalah Kurangnya Pemahaman tentang bahasa Pemrograman yang digunakan pd mesin/alat yang dirakit/dibuat. Akuisi data untuk memperoleh hasil pengendalian/control alat belum dilakukan, Kesulitan dalam pemrograman untuk akuisisi data alat dan koneksi ke internet. Belum adanya evaluasi pengajuan komponen alat yang dibutuhkan, Sensor gerakan dan switch, tidak berfungsi dengan baik.

c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Tidak terdapat kendala realisasi.

d. Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Adapun kendala terjadi

antara lain Terbatasnya tenaga desain grafis utk pembuatan media promosi terutama pembuatan brosur, liflet, poster atau back drop.

- b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik**
Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat pelaksanaan tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi antara lain belum adanya diskusi dengan seksi/bidang terkait untuk mendapatkan masukan/review standar pelayanan publik, Masih kurangnya data yang diperlukan pada rancangan standar pelayanan publik seperti pembaharuan SOP masing-masing layanan dan form kajiulang pelayanan bidang PP.
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker**
Tidak terdapat kendala realisasi.
- d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
 - a. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global**
Tidak terdapat kendala realisasi.
 - b. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional**
Tidak terdapat kendala realisasi.
- e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin**
Tidak terdapat kendala realisasi.
- f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**
Tidak terdapat kendala realisasi.
- g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal**
Tidak ada kendala realisasi.
- h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**
Tidak ada kendala realisasi.
- i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal**
Tidak ada kendala realisasi.
- j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
 - a. Meningkatnya layanan RBPI dan HKI**
Kendala yang dihadapi pada tahapan ini adalah menunggu selesainya audit internal dimana jadwal audit internal mundur dikarenakan audit

internal sekarang adalah audit internal gabungan dengan seluruh sistem manajemen yang ada di BBLM.

b. Meningkatkan layanan pengujian

Tidak ada kendala realisasi.

c. Meningkatkan layanan kalibrasi

Kendala realisasi tidak mencapai target karena belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat . Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat. Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%) Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Belum selesainya UBLK mandiri yang direncanakan. Belum adanya evaluasi secara keseluruhan dan detail terkait pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen sesuai standar ISO 17025: 2017. Adanya alat standar yang diharuskan dikalibrasi eksternal tetapi dari hasil komunikasi dengan berbagai laboratorium kalibrasi tidak menyelenggarakan kalibrasi alat tersebut.

d. Meningkatkan layanan sertifikasi

Tidak ada kendala realisasi.

e. Meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi

Tidak ada kendala realisasi.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kurangnya pemahaman tentang bahasa Pemrograman yang digunakan pd mesin/alat yang dirakit/dibuat. Akuisi data untuk memperoleh hasil pengendalian/ control alat belum dilakukan, Kesulitan dalam pemrograman untuk akuisisi data alat dan koneksi ke internet. Belum adanya evaluasi pengajuan komponen alat yang dibutuhkan, Sensor gerakan dan switch, tidak berfungsi dengan baik pada kegiatan Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0.

2. *Output* II

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III berasal dari kegiatan Menyelenggarakan Kalibrasi yaitu belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat , Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat, Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan

kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%), melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi, belum selesainya UBLK mandiri yang direncanakan, belum adanya evaluasi secara keseluruhan dan detail terkait pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen sesuai standar ISO 17025: 2017, adanya alat standar yang diharuskan dikalibrasi eksternal tetapi dari hasil komunikasi dengan berbagai laboratorium kalibrasi tidak menyelenggarakan kalibrasi alat tersebut.

3. *Output III*

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III antara lain Terbatasnya tenaga desain grafis utk pembuatan media promosi terutama pembuatan brosur, liflet, poster atau back drop (**Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**), Belum adanya diskusi dengan seksi/bidang terkait untuk mendapatkan masukan/review standar pelayanan publik, Masih kurangnya data yang diperlukan pada rancangan standar pelayanan publik seperti pembaharuan SOP masing-masing layanan dan form kaji ulang pelayanan bidang PP (**Penyelenggaraan pelayanan publik**), Menunggu selesainya audit internal dimana jadwal audit internal mundur dikarenakan audit internal sekarang adalah audit internal gabungan dengan seluruh sistem manajemen yang ada di BBLM (**Perluasan Lingkup ISO**).

4. *Output IV*

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III antara lain Waktu Realisasi yang terlalu sempit, sehingga untuk pengerjaan sampai dengan pengujian engine menjadi sangat terbatas, keterlambatan pengadaan (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); Bahan belum tersedia (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas**).

5. *Output V*

Tidak terdapat kendala realisasi.

6. *Output VI*

Tidak terdapat kendala realisasi.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan substitusi bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola dengan bahan yang tersedia digudang pengecoran (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); koordinasi pengadaan bahan dan meminjam bahan terlebih dahulu dari kegiatan lain (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**).

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mengusulkan program Pelatihan tentang Bahasa Pemrograman yang akan digunakan pada kegiatan ini.

c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.

d. Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah secara perlahan brosur, liflet dan media pameran lainnya akan dilengkapi sejalan dengan kegiatan dan kebutuhan promosi.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah setelah review akan segera sosialisasi secara internal dilingkungan bblm, setelah itu dilakukan study banding dengan Std Pel Publik dilingkungan BPPI atau sejenis, Segera sosialisasi secara internal untuk uji kalaikan dan kekurangan untuk proses penyempurnaan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
- a. **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengujian dan analisa, pembuatan laporan, dan penyusunan draft KTI.
 - b. **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah pembuatan mold, proses MIM, analisa dan pengujian, pembuatan draft KTI, dan pembuatan laporan.
- e. **Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang, pembuatan laporan kegiatan.
- f. **Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.
- g. **Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- h. **Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah, Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin, Laporan semester/ tahunan untuk komponen (**Pengelolaan SAI/BMN**); Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang (**Alat & Mesin Perkantoran**); Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur (**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**); Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan (**Penunjang Kesehatan Pegawai**); Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran (**Perlengkapan Kantor**); Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor (**Perawatan Kendaraan Bermotor**); Pelaksanaan langganan daya dan jasa (**Langganan Daya dan Jasa**); Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran (**Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**); Penyerapan anggaran operasional (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**).

i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L TA. 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019 (**Perencanaan dan Anggaran**); Laporan triwulan IV; Rapat monev triwulan IV; Laporan triwulan IV, LAKIP 2018 (**Monitoring dan Evaluasi**).

j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

a. Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah membuat jadwal rapat tinjauan manajemen yang baru.

b. Meningkatkan layanan pengujian

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup; pelaksanaan kalibrasi dan pemeliharaan alat uji; internal audit; Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya; pelaporan hasil kegiatan; kaji ulang manajemen.

c. Meningkatkan layanan kalibrasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Mengevaluasi penetapan target kalibrasi alat tahun 2018, Mengkoordinasikan lebih lanjut UBLK dengan laboratorium terkait yang telah bersedia berpartisipasi dari hasil koordinasi sebelumnya. Mendata dan mengevaluasi pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen ISO 17025. Melanjutkan komunikasi dengan laboraorium penyelenggara kalibrasi untuk dapat mengkalibrasi alat standar tersebut.

d. Meningkatkan layanan sertifikasi

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

e. Meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output I*

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mengusulkan program Pelatihan tentang Bahasa Pemrograman yang akan digunakan pada kegiatan ini.

2. *Output II*

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Mengevaluasi penetapan target kalibrasi alat tahun 2018, Mengkoordinasikan lebih lanjut UBLK dengan laboratorium terkait yang telah bersedia berpartisipasi dari hasil koordinasi sebelumnya. Mendata dan mengevaluasi pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen ISO 17025. Melanjutkan komunikasi dengan laboraorium penyelenggara kalibrasi untuk dapat mengkalibrasi alat standar tersebut.

3. *Output III*

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis adalah secara perlahan brosur, liflet dan ,media pamer lainnya akan dilengkapi sejalan dengan kegiatan dan kebutuhan promosi (**Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**); setelah review akan segera sosialisasi secara internal dilingkungan bblm, setelah itu dilakukan study banding dengan Std Pel Publik dilingkungan BPPI atau sejenis, Segera sosialisasi secara internal untuk uji kalaikan dan kekurangan untuk proses penyempurnaan (**Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**); membuat jadwal rapat tinjauan manajemen yang baru (**Perluasan Lingkup ISO**).

4. *Output IV*

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah melakukan substitusi bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola dengan bahan yang tersedia digudang pengecoran (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**); koordinasi pengadaan bahan dan meminjam bahan terlebih dahulu dari kegiatan lain (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Subtitusi Impor; Pembuatan Roda Kereta Api untuk Subtitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas**).

5. *Output V*

Rencana tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

6. *Output VI*

Rencana tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan I ini adalah :

1. Pagu BBLM TA 2018 terdapat anggaran yang masih proses buka blokir sebesar Rp. 208.000.000,- yang berasal dari sumber dana RM. Realisasi sampai dengan triwulan III ini sebesar 58,93% dengan realisasi fisik sebesar 75,06%.
2. Target PNBPN BBLM TA. 2018 sebesar Rp 4.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan III ini sebesar Rp 2.574.393.250,- (64,36%).
3. Pada target perjanjian kinerja tahun 2018 sebagian besar sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan III.
5. Untuk perbaikan pada triwulan mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2018
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2018

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAI

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam		-	143.572	143.572	Hasil litbang	3 Hasil litbang
003 Jasa teknis industri		-	1.758.856	1.758.856	layanan	9 Layanan
004 Kelembagaan balai besar		-	938.347	938.347	Kegiatan	9 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk		-	1.691.729	1.691.729	Paket teknologi	5 Paket Teknologi
951 Layanan Internal (Overhead)		-	766.487	766.487	Kegiatan	4 Kegiatan
994 Layanan Perkantoran		-	18.557.040	18.557.040	Bulan layanan	12 Bulan layanan
Total		-	23.856.031	23.856.031		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam	84,50	-	53,37	36,90	11,20	33,08	29,58	26,23	95,70	33,08	82,95	63,13	JAWA BARAT
003 Jasa teknis industri	46,17	23,44	45,55	49,39	33,12	13,74	23,94	20,13	79,29	37,17	69,49	69,53	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	42,08	18,59	48,62	45,78	31,25	17,58	31,34	30,31	73,33	36,17	79,96	76,09	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	55,62	1,77	46,33	42,75	38,50	22,58	35,47	28,54	94,12	24,35	81,80	71,30	JAWA BARAT
951 Layanan Internal (Overhead)	31,49	10,35	52,46	42,37	29,14	15,65	25,19	36,56	60,64	26,00	77,65	78,92	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	47,97	42,14	50,18	50,06	27,27	24,72	24,91	25,75	75,25	66,86	75,09	75,81	JAWA BARAT
Jumlah	47,84	35,70	49,59	49,00	28,62	23,23	25,88	26,06	76,46	58,93	75,47	75,06	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKA

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1. 001	Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Kurangnya Pemahaman tentang bahasa Pemrograman yang digunakan pd mesin/alat yang dirakit/dibuat. Akuisi data untuk memperoleh hasil pengendalian/ control alat belum dilakukan. (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	- Mengusulkan program Pelatihan tentang Bahasa Pemrograman yang akan digunakan pada kegiatan ini. (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	- Seksi kepegawaian dan P2K (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)
2. 001	Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Kesulitan dalam pemrograman untuk akuisisi data alat dan koneksi ke internet. Belum adanya evaluasi pengajuan komponen alat yang dibutuhkan (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	- Mengusulkan program pelatihan pemrograman alat yang diassembly/dibuat. Evaluasi dan koordinasi dengan pihak terkait untuk komponen alat. (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	- Seksi kepegawaian dan manajemen(Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)
3. 001	Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Sensor gerakan dan switch, tidak berfungsi dengan baik. (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	- Perlu pergantian switch control robot (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	- Tim kegiatan (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)
4. 003	Jasa teknis industri	- Belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal.(menyelenggarakan kalibrasi)	- Koordinasi dengan pihak terkait audit internal, Melanjutkan evaluasi, perbaikan, dan melengkapi data/ pelaksanaan standar ISO 17025: 2017 (menyelenggarakan kalibrasi)	- Tim audit internal (menyelenggarakan kalibrasi)
5. 003	Jasa teknis industri	- Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat . Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat. Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%) Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi, Mengevaluasi penetapan target kalibrasi alat tahu 2018. (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Bidang KPJT dan manajemen (Menyelenggarakan Kalibrasi)
6. 003	Jasa teknis industri	- Belum selesainya UBLK mandiri yang direncanakan (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Mengkoordinasikan lebih lanjut UBLK dengan laboratorium terkait yang telah bersedia berpartisipasi dari hasil koordinasi sebelumnya (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Instansi laboratorium kalibrasi terkait (Menyelenggarakan Kalibrasi)
7. 003	Jasa teknis industri	- Belum adanya evaluasi secara keseluruhan dan detail terkait pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen sesuai standar ISO 17025: 2017 (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Mendata dan mengevaluasi pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen ISO 17025 (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Seksi Kalibrasi
8. 003	Jasa teknis industri	- Adanya alat standar yang diharuskan dikalibrasi eksternal tetapi dari hasil komunikasi dengan berbagai laboratorium kalibrasi tidak menyelenggarakan kalibrasi alat tersebut. (Menyelenggarakan kalibrasi)	- Melanjutkan komunikasi dengan laboraorium penyelenggara kalibrasi untuk dapat mengkalibrasi alat standar tersebut (Menyelenggarakan kalibrasi)	- laboratorium penyelenggara kalibrasi eksternal (Menyelenggarakan kalibrasi)

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
9.	003 Jasa teknis industri	- Biaya yang tersedia belum sesuai dengan pembiayaan di BBLM dan instruktur untuk keahlian perancangan pembuatan alat masih kurang (Menyelenggarakan Pelatihan, konsultasi dan supervisi)	- Dilakukan kerjasama dengan institusi lain (Menyelenggarakan Pelatihan, konsultasi dan supervisi)	- seksi pelatihan dan bidang KPJT (Menyelenggarakan Pelatihan, konsultasi dan supervisi)
10.	003 Jasa teknis industri	- Ketersediaan dokumentasi yang masih kurang, karena tidak semua instruktur membuat dokumen dan membuat laporan (Menyelenggarakan Pelatihan, konsultasi dan supervisi)	- Selalu di ingatkan kepada instruktur untuk membuat laporan (Menyelenggarakan Pelatihan, konsultasi dan supervisi)	- Seksi Pelatihan (Menyelenggarakan Pelatihan konsultasi dan supervisi)
11.	004 Kelembagaan balai besar	- hasil pengisian kuesioner dari user/korgiat terlambat (Implementasi SPIP)	- menghadapi penilaian dari irjen (Implementasi SPIP)	- Tim SPIP (Implementasi SPIP)
12.	004 Kelembagaan balai besar	- menunggu selesainya audit internal dimana jadwal audit internal mundur dikarenakan audit internal sekarang adalah audit internal gabungan dengan seluruh sistem manajemen yang ada di BBLM (Perluasan Lingkup ISO)	- membuat jadwal rapat tinjauan manajemen yang baru (Perluasan Lingkup ISO)	- Tim ISO (Perluasan Lingkup ISO)
13.	004 Kelembagaan balai besar	- Terbatasnya tenaga desain grafis utk pembuatan media promosi terutama pembuatan brosur, liflet, poster atau back drop (Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis)	- Secara perlahan brosur, liflet dan ,media pamer lainnya akan dilengkapi sejalan dengan kegiatan dan kebutuhan promosi (Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis)	- Tim kegiatan (Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis)
14.	004 Kelembagaan balai besar	- Belum adanya diskusi dengan seksi/bidang terkait untuk mendapatkan masukan/review standar pelayanan publik (Penyelenggaraan pelayanan publik)	- Setelah review akan segera sosialisasi secara internal dilingkungan bblm, setelah itu dilakukan study banding dengan Std Pel Publik dilingkungan BPPi atau sejenis (Penyelenggaraan pelayanan publik)	- seksi/bidang terkait dan tim pelayanan publik(Penyelenggaraan pelayanan publik)
15.	004 Kelembagaan balai besar	- Masih kurangnya data yang diperlukan pada rancangan standar pelayanan publik seperti pembaharuan SOP masing-masing layanan dan form kajiulang pelayanan bidang PP (Penyelenggaraan Pelayanan Publik)	- Segera sosialisasi secara internal untuk uji kalaikan dan kekurangan untuk proses penyempurnaan (Penyelenggaraan Pelayanan Publik)	- seksi/bidang terkait layanan(Penyelenggaraan Pelayanan Publik)
16.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Waktu Realisasi yang terlalu sempit, sehingga untuk pengerjaan sampai dengan pengujian engine menjadi sangat terbatas (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan)	- memperketata jadwal realisasi (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan)	- tim kegiatan (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan)
17.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Bahan belum tersedia (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Subtitusi Impor)	- Meminjam bahan terlebih dahulu dari kegiatan lain. (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Subtitusi Impor)	- Tim penelitian permanen magnet (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Subtitusi Impor)
18.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Bahan belum semua tersedia (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas)	- Meminjam bahan terlebih dahulu dari kegiatan lain.(Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas)	- Kabid PP dan P2K(Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas)

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
19.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- keterlambatan pengadaan (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan)	- penggunaan bahan scrab internal (mengumpulkan waste dari proses pemesinan dan las) untuk proses cor (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan)	- P2k dan Kabid PP (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan)
20.	951 Layanan Internal (Overhead)	- Realisasi keuangan tidak tercapai dikarenakan adanya peralihan bendahara pengeluaran sehingga terdapat beberapa pengadaan yang belum terbayarkan	- Koordinasi dengan P2K dan bendahara pengeluaran	- P2K dan bendahara pengeluaran
21.	994 Layanan Perkantoran	- Realisasi keuangan tidak tercapai dikarenakan adanya peralihan bendahara pengeluaran sehingga terdapat beberapa pengadaan yang belum terbayarkan	- Koordinasi dengan P2K dan bendahara pengeluaran	- P2K dan bendahara pengeluaran

Bandung, Oktober 2018

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng

**REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN III TA. 2018**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Rencana	Realisasi		
				Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	89%	66%	<p>- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block): Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pembuatan pola; Pembuatan cetakan pasir; Proses pengecoran produk; Proses machining fixture dan komponen engine block; Proses perakitan engine; Proses pengujian engine.</p> <p>- Pengembangan komponen track link tank : Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan.</p> <p>- Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material.</p>	<p>- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) : Pengajuan bahan sudah selesai dikerjakan; Pembuatan pola telah selesai (bahan dari stok gudang); Pengadaan bahan masih menunggu realisasi dari panitia pengadaan, saat ini proses lelang memasuki tahap verifikasi dijadwalkan Oktober akhir, bahan-bahan sudah dapat direalisasikan semua; Sedang diuji coba membuat cetakan pasir dari pola yang dibuat dari bahan-bahan pola yang dikumpulkan dari gudang pengecoran, Simulasi pengecoran secara virtual sedang dikerjakan. Simulasi pengecoran penting untuk meminimalisasi kegagalan cor dan mengurangi cacat saat pengecoran sesungguhnya. Diharapkan proses simulasi dapat diselesaikan minggu ke-2 Oktober, Laporan akhir memasuki tahapan finalisasi laporan pembuatan pola dan masuk pendataan pembuatan cetakan pasir</p> <p>- Pengembangan komponen track link tank : Pengujian kekerasan dan metalografi sampel produk asli, Pembuatan casting dies sudah sampai proses finishing, Pengumpulan data pengecoran dan pengujian, Kunjungan ke Pusdiklav Padalarang untuk konfirmasi sifat teknis dan mekanis boogie wheel, Mengumpulkan foto dan dokumentasi kegiatan, Mengikuti konsinyering kegiatan litbang 2019, Membuat rencana paduan Al untuk boogie wheel, Memperbaiki tungku peleburan Al, Perbaikan peralatan peleburan aluminium, Membuat cetakan dies bagian bawah, Membuat spesimen uji tarik untuk material aluminium paduan, Proses masining dan perbaikan casting dies boogie wheel, Pengumpulan data dan bukti dokumentasi pembuatan dies dan prosesnya.</p> <p>- Pembuatan roda kereta api : pembuatan kartu kerja heat treatment, modifikasi pola dan pembuatan sistem saluran, proses pengecoran, pengujian sifat mekanis material hasil pengecoran, Pengujian komposisi, kekerasan produk roda kereta api impor, Persiapan pembuatan pola dan pengecoran sampel 1, Proses pengadaan sedang berjalan, menunggu penawaran dari calon penyedia.</p>	<p>Waktu Realisasi yang terlalu sempit, sehingga untuk pengerjaan sampai dengan pengujian engine menjadi sangat terbatas, keterlambatan pengadaan (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan); Bahan belum tersedia (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas);</p>	<p>Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan substitusi bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola dengan bahan yang tersedia digudang pengecoran (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan); koordinasi pengadaan bahan dan meminjam bahan terlebih dahulu dari kegiatan lain (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor; Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas).</p>

Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	84%	63%	- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Pengiriman sampel uji ke masing - masing laboratorium penguji; Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya.	'- Inhouse research : Rancang bangun sistim Kontrol MIM - pengujian Motor Stepper (sebagai prime mover), pengujian aplikasi, Pembahasan hasil pengujian Data Stepper Dan Input data temp. - Implementasi alat uji kompor : Rapat internal terkait penentuan parameter uji yang akan diujikan. Pembuatan surat resmi dari BBLM kepada lab uji terkait, yaitu B4T dan Baristand Surabaya. Pengajuan bahan baku untuk uji banding berupa kompor satu dan dua tungku. Rapat internal anggota kegiatan terkait jawaban dari baristand surabaya yang telah bersedia untuk melakukan uji banding. Koordinasi dengan bagian pengadaan untuk realisasi sampel kompor satu dan dua tungku yang akan dijadikan sampel uji banding. Rapat evaluasi dengan manajemen BBLM. Rapat internal tim dengan hasil : Persiapan hal - hal yang akan dibahas selain uji banding saat datang ke lab uji baristand Surabaya dan B4T; Koordinasi dengan pabrik kompor d beberapa tempat, sebagai studi banding dengan peralatan dan cara uji yang ada di perusahaan; Menyikapi jawaban dari perusahaan yang telah bersedia untuk dilakukan studi banding ke perusahaan tersebut. Pembelian bahan uji banding kompor dua tungku 12 pcs dan kompor satu tungku 12 pcs. Persiapan pengujian homogenitas kompor dua tungku dan kompor satu tungku, uji homogenitas meliputi uji efisiensi, uji asupan panas, uji ketahanan pemanik, uji kebocoran. Pengiriman sampel ujin kompor satu dan dua tungku ke B4T dan baristand Surabaya. Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian dengan lab uji B4T. Perjalanan dinas ke Baristand Surabaya untuk Diskusi, koordinasi, dan penyamaan persepsi untuk proses pengujian. Memulai proses uji homogenitas untuk kompor satu tungku.	Kurangnya Pemahaman tentang bahasa pemrograman yang digunakan pd mesin/alat yang dirakit/dibuat. Akuisi data untuk memperoleh hasil pengendalian/ control alat belum dilakukan, Kesulitan dalam pemrograman untuk akuisisi data alat dan koneksi ke internet. Belum adanya evaluasi pengajuan komponen alat yang dibutuhkan, Sensor gerakan dan switch, tidak berfungsi dengan baik. (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mengusulkan program Pelatihan tentang Bahasa pemrograman yang akan digunakan pada kegiatan ini.
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	74%	78%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	- Ada 24 SPK masuk, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18, 3.277.07.18, 3.280.07.18, 3.282.07.18, 3.289.07.18, 3.292.07.18, 3.307.07.18), 8 SPK di bulan Agustus, dan 9 SPK di bulan September. - Ada 22 SPK telah diselesaikan, dengan rincian 7 SPK di bulan Juli (3.276.07.18 dengan nominal Rp. 2.090.000,-; 3.277.07.18 dengan nominal Rp. 3.600.000,-; 3.280.07.18 dengan nominal Rp. 8.575.000,-; 3.282.07.18 dengan nominal Rp. 5.775.000,-; 3.289.07.18 dengan nominal Rp. 350.000,-; 3.292.07.18 dengan nominal Rp. 7.450.000,-; 3.307.07.18 dengan nominal Rp. 3.300.000,-), 8 SPK di bulan Agustus (dengan nilai total Rp. 70.214.000,-, yaitu : 3.319.08.18, 3.320.08.18, 3.325.08.18, 3.335.08.18, 3.336.08.18, 3.351.08.18, 3.362.08.18, 3.364.08.18) dan 7 SPK di bulan September.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.
Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	86%	77%	Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk bahan pameran, yang sudah terealisasi baru sebagian yaitu pengadaan ballpoint utk gift dan pencetakan Company Profile tahap pertama. Kegiatan promosi sdh 4 kali mengikuti pameran, masih ada bbrp pameran lagi segera akan diikuti, sedangkan utk business gathering masih menunggu perkembangan positif capaian pnbp. Untuk pengadaan bahan promosi dan pameran hampir selesai, hanya tinggal sedikit lagi yang menunggu realisasi. Untuk study banding akan segera dilakukan, tahap pemetaan industri atau lembaga yang akan dikunjungi. Untuk promosi yang telah dilakukan melalui pameran, langsung bertemu dg tamu atau pengunjung, untuk bisnis gathering akan minta arahan dari ka BB dan P2k keterkaitan dengan dana dan capaian pnbp berjalan. Utk pengadaan bahan masih ada beberapa yg belum dilaksanakan, diantaranya pembuatan CP, Video CP dan bahan penunjang lainnya spt brosur dan banner.	Terbatasnya tenaga desain grafis utk pembuatan media promosi terutama pembuatan brosur, liflet, poster atau back drop (Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis)	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah secara perlahan brosur, liflet dan ,media pamer lainnya akan dilengkapi sejalan dengan kegiatan dan kebutuhan promosi.

2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	93%	81%	Penyusunan rancangan standar pelayanan publik; Review dan analisis konsep/ rancangan SPP.	Pengumpulan dan Evaluasi data pelanggan telah selesai dilaksanakan. Untuk study banding pelayanan publik, tengah dipetakan dan melihat perkembangan pemasukan pnpb sebagai sumber biayanya. Penyusunan Standar Pelayanan Publik sudah masuk bab terakhir, dan review secara keseluruhan untuk tahap penyempurnaan.	Belum adanya diskusi dengan seksi/bidang terkait untuk mendapatkan masukan/review standar pelayanan publik, Masih kurangnya data yang diperlukan pada rancangan standar pelayanan publik seperti pembaharuan SOP masing-masing layanan dan form kajiulang pelaksanaan bidang PP (Penyelenggaraan pelayanan publik)	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah setelah review akan segera sosialisasi secara internal dilingkungan bblm, setelah itu dilakukan study banding dengan Std Pel Publik dilingkungan BPPi atau sejenis, Segera sosialisasi secara internal untuk uji kalaikan dan kekurangan untuk proses penyempurnaan.
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	78%	78%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP : Telah dilakukan implementasi SPIP level 4 (evaluasi LKK Balai) kepada masing-masing pemilik resiko. Persiapan Penilaian Maturitas. Menyebarkan kuisioner maturitas SPIP, mengumpulkan data dukung untuk penilaian, melakukan follow-up perbaikan area of improvement pada beberapa sub unsur SPIP (penilaian maturitas TA 2017), Monev internal SPIP. - Persiapan zona integritas : Telah disusun dokumen ZI dan sementara mendapat point 77. Telah dilaksanakan sosialisasi Zona Integritas, yang diikuti oleh seluruh pegawai. Telah direncanakan untuk membuat alat peraga penunjang pelaksanaan Zona Integritas antarlain x banner, spanduk, kotak kuisioner pelanggan, name tag dan pin, serta akan dilakukan studi banding ke satker yang telah mendapat WBBM dari Menpan.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan.
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	77%	77%	Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong Nasional University Korea; Pembuatan laporan.	Pengadaan telah selesai dilaksanakan. Telah diperoleh sampel oksida dari PSTA BATAN sebanyak 100 gram untuk kemudian diproses lebih lanjut. Pembuatan Magnet permanen menggunakan hasil reduksi akan dilanjutkan. Melakukan pengujian SEM magnet hasil penelitian di Korea Selatan. Melaksanakan Pengujian Pendahuluan seperti ICP dan XRD untuk sampel oksida hasil PSTA BATAN. Melaksanakan Simulasi Proses Reduksi di Tekmira. Menguji SEM hasil penelitian di Pukyong, Korea Selatan. Pengujian SEM dan Mapping EDS. Pengujian EDS Mapping selesai dilaksanakan. Pembuatan Laporan Bab I - Bab II. Pengujian EDS Mapping hasil percobaan di Pukyong. Melakukan percobaan reduksi oksida di BATAN Bandung. Membuat paduan LTJ hasil reduksi.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengujian dan analisa, pembuatan laporan, dan penyusunan draft KTI.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	74%	84%	- Majalah jurnal litbang : Proses akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan kedua. *- Pengembangan mold presisi pada MIM : Pembuatan mold; Pembuatan feedstock; Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI.	*- Majalah jurnal litbang : Sedang dicari jurnal yang akan bisa terbit di edisi kedua, sudah ada 2 tulisan. Direncanakan akhir bulan September akan akreditasi. *- Pengembangan mold presisi pada MIM : Proses Pengadaan Bahan telah selesai dilaksanakan. Pembuatan mold. Pembuatan Feedstock telah selesai dilaksanakan. Mixing. Pengujian geometric mold. Menyusun pendahuluan dan referensi. Manufaktur mold tipe ejector. Membandingkan hasil simulasi runner dua tipe berbeda. Menyiapkan bahan uji, parameter proses, mold dan administrasi. Penyusunan Pembahasan Design mold Dan Manufaktur mold.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah pembuatan mold, proses MIM, analisa dan pengujian, pembuatan draft KTI, dan pembuatan laporan.
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	82%	83%	Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang	Untuk LCD, PC, Notebook spek sudah didapatkan. Proses pembelian untuk LCD Projektor, Notebook, PC Printer sedang dilaksanakan melalui e-katalog. Kebutuhan user sudah di sesuaikan dengan Pagu yang ada. Proses pembelian komputer, laptop dan infocus menunggu pengiriman dari penyedia.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang, pembuatan laporan kegiatan.

6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	74%	75%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Telah diusulkan surat permohonan diklat perekayasa bagi 2 orang pegawai ke Pusbindiklat BPPT. Telah disusun revisi anggaran untuk diklat perekayasa dan inhouse traning terkait Penilaian Kesesuaian dari anggaran SPPD capacity building yang tidak jadi dilaksanakan. Akan diusulkan revisi kegiatan sdm karena adanya kebutuhan assesment center dan pelatihan peneliti bagi CPNS. Telah dilaksanakan diklat fungsional peneliti a.n Irvando dan Irfan. Telah dilaksanakan diklat pembentukan peneliti bagi 3 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin. Telah didapat jadwal pelatihan bagi Perekayasa sebanyak 2 orang pada awal oktober 2018.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	77%	78%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Persiapan; Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Pelaporan evaluasi Informasi publik. Telah dilakukan evaluasi Informasi Publik Oleh Biro Humas. Pengisian kuesioner informasi publik dari BIRO HUMAS. - Pengembangan jaringan : Perbaikan Jaringan di gedung permesinan. Pengembangan SIM module PLT, PJS Penambahan jaringan untuk Pokja Lelang. Maintenance server dan jaringan perbaikan pada module SPPD.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	75%	76%	- SAI : Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. - Alat& mesin kantor : Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan : Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor : Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan : Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa : Pelaksanaan langganan daya dan jasa - Perbaikan/ pemeliharaan : Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional : Penyerapan anggaran operasional	- SAI : Telah melaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dg KPPN bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan Juni, Juli, Agustus 2018. Telah melaksanakan rekonsiliasi semesteran simak dengan KPKNL. Telah melaksanakan Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilaksankannya laporan keuangan Semester I. Mempersiapkan data untuk rekonsiliasi tahunan SIMAK BMN dengan KPKNL dan menyusun RKBMN. Persiapan data untuk Rekonsiliasi tahunan dengan BPPI dan Setjen Kementerian Perindustrian. sudah dilakukannya rekonsiliasi semester I dan memulai lagi untuk laporan Triwulan III. - Alat & mesin kantor : Penyerahan kebutuhan peralatan baru kepada bagian program. Pembelian Printer A3 untuk kalibrasi. Penyesuaian Spek komputer yang akan dibeli sudah dikonfirmasi kepada user. Sedang dilaksanakan proses pembelian PC, Notebook, kamera, scanner dan printer. Proses pembelian komputer, printer dan laptop menunggu pengiriman dari penyedia.pelaksanaan perubahan alat yang akan dibeli. - Gaji dan tunjangan : Telah dilakukan persiapan data untuk gaji bulan agustus, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, persiapan untuk uang makan dan lembur bulan Juli. Telah dilakukan pembayaran untuk gaji bulan juli, gaji 13, tunkin 13, dan Juli, pembayaran untuk uang makan bulan Juni. Telah dilakukan realisasi belanja pegawai untuk gaji sampai dengan bulan september, UM sampai dengan agustus, lembur dan Tunkin sampai dengan Juli. Sudah di realisasikannya gaji september 2018, uang makan, uang lembur tunkin bulan agustus 2018. Data sudah dibuat. - Penunjang kesehatan pegawai : Kegiatan penunjang kesehatan telah dilaksanakan pada Juli 2018. Telah dilaksanakan pembagian penambahan daya tahan tubuh pada bulan agustus 2018. Telah dilaksanakan penambah daya tahan tubuh pada bulan september 2018. - Perlengkapan kantor : Pembelian snack untuk rapat. Pelaksanaan pengadaan Seragam pegawai. Telah dilaksanakan snack rapat dan pengiriman paket / pos.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah, Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin, Laporan semester/ tahunan untuk komponen (Pengelolaan SAI/BMN); Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang (Alat & Mesin Perkantoran); Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunkin dan uang lembur (Pembayaran Gaji dan Tunjangan); Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan (Penunjang Kesehatan Pegawai); Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran (Perlengkapan Kantor);

9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	67%	67%	- Perencanaan dan anggaran : Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Monev : Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan III; Laporan triwulan III.	- Perencanaan dan anggaran : Telah dilaksanakan rapat perencanaan kegiatan dan anggaran TA 2019; Penyusunan rab dan RKAKL TA 2019. Telah dilaksanakan review anggaran 2019 dengan APIP. Sedang dilakukan revisi TOR dan RAB terkait dengan CHR dari APIP untuk program anggaran 2019. Sedang dilakukan perbaikan TOR dan RAB litbang TA. 2019 sesuai dengan hasil evaluasi proposal litbang oleh PUSlit TIKI. - Monev : Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 Juli 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan III TA. 2018 pada tanggal 25 September 2018 pukul 9.00 WIB di Ruang Rapat Lt 4, BBLM. Sedang disusun laporan triwulan III TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L TA. 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019 (Perencanaan dan Anggaran); Laporan triwulan IV; Rapat monev triwulan IV; Laporan triwulan IV, LAKIP 2018 (Monitoring dan Evaluasi)
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	78%	65%	Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Internal audit; Rapat tinjauan manajemen; Audit eksternal.	Pedoman mutu dan konteks organisasi sudah dibuat. Rapat iso dengan bidang PP. sudah dilaksanakan pembukaan internal audit dimana akan dilakukan internal audit gabungan dengan bidang PK dan lama internal audit yaitu dari tanggal 20 agustus-20 september. Dokumen pedoman mutu dan sop sinlas sudah disahkan dan seluruh dokumen ISO sudah disimpan ke file library. Rekaman-rekaman di sinlas sudah disiapkan. Rapat tinjauan manajemen tertunda dikarenakan mundurnya internal audit. Koordinasi dengan pihak TUV mengenai jadwal repeat audit dan biaya. Membuat laporan Bab 1 dan Bab 2. Rapat tinjauan diundur dikarenakan jadwal audit internal yang mundur.	Menunggu selesainya audit internal dimana jadwal audit internal mundur dikarenakan audit internal sekarang adalah audit internal gabungan dengan seluruh sistem manajemen yang ada di BBLM	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah membuat jadwal rapat tinjauan manajemen yang baru.
		Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	68%	69%	Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup.	Sosialisasi SIM dan Rapat Persiapan transisi SMM ISO 17025:2017. Pembahasan persiapan Surveilan Lab Uji dan Penambahan Ruang Lingkup. Pembahasan program pelatihan Internal dan Eksternal personil lab uji. Pembahasan persiapan uji banding dan realisasi uji banding 2018. Membahas dan mengkaji rencana perluasan lingkup SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Kalibrasi peralatan Internal. Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T. Pelayanan pengujian sampai tanggal 24 September 2018, telah melayani 714 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 714 (59,5%)sertifikat , meliputi 3810(95,25%) parameter. Pemeliharaan peralatan Uji. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , sedang dalam proses.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup; pelaksanaan kalibrasi dan pemeliharaan alat uji; internal audit; Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya; pelaporan hasil kegiatan; kaji ulang manajemen.

Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	76%	68%	Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	Melengkapi data dukung untuk audit internal koordinasi kapan akan dilaksanakan audit internal. Melanjutkan koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK. Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Melaksanakan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan. Melaksanakan pertemuan persiapan audit internal melaksanakan pertemuan pembukaan dan sharing terkait audit internal. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format lsertifikat hasil kalibrasi Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan. Membuat perencanaan UBLK 2018-2021. Mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan. Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Agustus sebanyak 995 alat perusahaan dan 252 alat internal BBLM. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalibrasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Melanjutkan melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal, melakukan koordinasi rencana UBLK dengan instansi laboratorium kalibrasi lain terkait. Penerimaan bahan laboratorium, pemeriksaan bahan laboratorium sesuai kebutuhan, distribusi bahan lab ke masing-masing lab. Membuat list kebutuhan baru ATK an Supplies. Pengajuan ATK dan Supplies. Mengkoordinasikan pengadaannya.	Belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat . Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat. Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%) Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Belum selesainya UBLK mandiri yang	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Mengevaluasi penetapan target kalibrasi alat tahun 2018, Mengkoordinasikan lebih lanjut UBLK dengan laboratorium terkait yang telah bersedia berpartisipasi dari hasil koordinasi sebelumnya. Mendata dan mengevaluasi pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen ISO 17025. Melanjutkan komunikasi dengan laboraorium penyelenggara kalibrasi untuk dapat
--------------------------------	-----------	-----	-----	--	--	---	---

	Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	63%	64%	<p>- Sertifikasi industri hijau : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau.</p> <p>- Sertifikasi produk : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk.</p> <p>- Sertifikasi SM :Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM;</p> <p>- Inspeksi: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.</p>	<p>- Sertifikasi industri hijau : Memelihara dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK. Tahapan Persiapan (Progres: 70%): Memelihara dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK , Rencana penggabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI. Pelaksanaan Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-Nopember.</p> <p>- Sertifikasi produk : Terealisasi pengadaan printer A3 Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan ahir bulan Juli 2018 . Telah terlaksana audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry , direncanakan Audit Sertifikasi awal ke PT. Mitra Cahaya Abadi Metelindo, Surabaya , PT. Tirta Pratama Meterindo , Cilengi Bogor, PT. Bumi Perkasa Lancar , Semarang, PT. Karya Agrinusa , Medan. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Rencana Sharing Knowledge telah diajukan untuk pelaksanaan akhir bulan September 2018. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro. Tahapan Pelaksanaan kegiatan surveilen akreditasi LSPro BBLM oleh KAN (Progres: 0%): Permohonan pengunduran, Jadwal kegiatan Survailen untuk LSPro, dan penambahan Ruang Lingkup. Belum ada jadwal kegiatan Witnees untuk LSPro. Pemeliharaan Dokumen untu PM, Po, IK dan Form Form LSPro, dan rencana akan digabungkan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Sepember 6(enam) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 2(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(survailen), 5(lima) dalam proses pengujian (survailan) , 4(empat) menunggu penjadwalan Audit (2 SMM + 2 SPPT SNI), dan 2 menunggu pengujian (SMM dan SPPT SNI), 1 (satu) dalam proses pembuatan Exit permit(China), 4 dalam proses registrasi (satu perusahaan ,4 komoditi). ditambah 1 dalam proses penjadwalan (Malaysia). Diharapkan akhir Desember dapat terselesaikan dan kemungkinan penambahan klient total 24 Sertifikat Kesesuaian diterbitkan.</p> <p>- Sertifikasi SM : Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur, direncanakan sosialisasi ke daerah Jabodetabek bulan Agustus dan September 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional , Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga , LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Tahapan Pelaksanaan Audit Internal LSSM (Progres: 0%): Kegiatan audit internal LSSM rencana dilaksanakan Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan ahir September 2018. Telah terlaksana Audit SMM di</p>	Tidak ada kendala realisasi.	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
	Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	69%	74%	<p>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi : Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi.</p> <p>- Uji kompetensi : Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.</p>	<p>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi : Pelatihan yang sudah di laksanakan adalah: 4 perusahaan dengan jumlah peserta 39 orang, 1 dari Dinas Perindustrian dengan jumlah peserta 20 orang. Pada bulan september dilakukan training industri kecil, tempat dan lokasinya adalah: Dinas Perindag Mataram - Nusa Tenggara Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Peningkatan kualitas produk-produk logam dalam rangka peningkatan kualitas menuju SNI Logam", dimulai tanggal 1 - 4 September 2018; Dinas Perindag Padang - Sumatera Barat, sebanyak 20 orang, dengan judul: "Pembuatan alat pengiris ubi multiguna (slicer)", dimulai tanggal 19 - 24 September 2018.</p> <p>- Uji kompetensi : Uji kompetensi yang sudah dilaksanakan adalah: 3 kegiatan dengan jumlah peserta 164 orang</p>	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

<http://intranet.kemendperin.go.id>



[Home > ALKI](#)

[Logout](#)

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2018

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 23.856.031.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0	100.000.000	100,00%	44,75%	87,50%	55,50%
2.	1870.001 - Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi	43.572.000	85,83%	6,29%	72,50%	60,00%
3.	1870.003 - Menyelenggarakan Rfpi Dan Hki	162.841.000	70,07%	12,78%	73,75%	78,10%
4.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu	78.800.000	55,52%	29,36%	66,75%	66,80%
5.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Haju	57.366.000	99,83%	30,57%	32,50%	33,00%
6.	1870.003 - Menyelenggarakan Uji Kompetensi	134.360.000	98,24%	11,18%	68,52%	73,50%
7.	1870.003 - Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	211.590.000	96,89%	62,82%	68,52%	73,50%
8.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk	183.480.000	74,34%	00,53%	70,58%	71,75%
9.	1870.003 - Menyelenggarakan Inspeksi	56.600.000	97,35%	24,68%	64,21%	69,00%
10.	1870.003 - Menyelenggarakan Kalibrasi	394.199.000	71,70%	50,18%	76,00%	64,21%
11.	1870.003 - Menyelenggarakan Pengujian	479.620.000	76,77%	33,91%	68,46%	69,15%
12.	1870.004 - Persiapan Zona Integritas	41.200.000	67,96%	37,26%	76,11%	73,75%
13.	1870.004 - Implementasi Spip	35.683.000	88,37%	52,99%	80,00%	82,15%
14.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	315.019.000	104,76%	53,05%	73,00%	75,20%
15.	1870.004 - Pengembangan Jaringan Dan Internet	33.860.000	93,77%	38,48%	82,22%	83,00%
16.	1870.004 - Pengelolaan Perpustakaan Dan Informasi Publik	35.300.000	91,50%	69,43%	68,18%	74,00%
17.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso	77.620.000	32,72%	27,57%	78,33%	65,00%
18.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	42.692.000	26,94%	6,65%	85,00%	83,00%
19.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	74.108.000	148,88%	26,22%	90,36%	81,00%
20.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	282.865.000	74,42%	23,93%	86,43%	76,80%
21.	1870.005 - Pembuatan Magnet Permanen Ndeeb Berbasis Sumber Daya Alam Lokal	273.798.000	94,71%	41,04%	76,67%	77,00%
22.	1870.005 - Pengembangan Mold Presisi Pada Proses Metal Injection Molding Untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor	305.211.000	90,35%	33,25%	72,50%	84,50%
23.	1870.005 - Pengembangan Komponen Traclink Dan Sistem Roda Untuk Tank Amx Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas	348.000.000	91,51%	33,00%	92,71%	69,80%
24.	1870.005 - Pembuatan Roda Kereta Api Untuk Substitusi Impor	357.600.000	98,81%	13,89%	80,53%	62,85%
25.	1870.005 - Pembuatan Bagian Utama (main Part) Dari Bi Fuel Engine (engine Block) Untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan	407.120.000	94,66%	16,14%	84,00%	66,27%
26.	1870.951 - Perencanaan Dan Anggaran	72.334.000	66,36%	45,79%	76,00%	76,00%
27.	1870.951 - Pengelolaan Sai/ Bmn	81.900.000	84,64%	63,21%	65,29%	67,52%
28.	1870.951 - Monitoring Dan Evaluasi	64.041.000	66,74%	35,29%	56,25%	57,10%
29.	1870.951 - Alat & Mesin Laboratorium & Workshop	268.506.000	55,77%	3,26%	82,22%	83,00%
30.	1870.951 - Alat & Mesin Perkantoran	279.706.000	55,42%	29,69%	82,22%	84,10%
31.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	15.030.000.000	76,66%	76,84%	75,00%	76,00%
32.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	321.578.000	60,56%	14,50%	76,25%	83,85%
33.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	204.330.000	79,68%	36,70%	75,45%	77,50%
34.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.537.800.000	72,85%	63,04%	75,00%	70,00%
35.	1870.994 - Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	589.330.000	52,94%	3,98%	76,82%	80,45%
36.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	730.482.000	71,97%	51,33%	75,00%	76,00%
37.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	143.120.000	87,34%	36,19%	75,45%	77,50%
	TOTAL	23.856.031.000	76,98%	62,07%	75,47%	74,96%